

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH *QIRA'AH*  
KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**MASHAYU AJENG RAFQIATNA**

**NIM. 2017403103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Mashayu Ajeng Rafqiatna  
NIM : 2017403103  
Jenjang : S-I  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Mashayu Ajeng Rafqiatna

NIM. 2017403103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH KELAS VII MTS  
MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Mashayu Ajeng Rafqiatna (NIM.2017403103), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: Senin, 26 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP. 19890116 202012 1 006

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Ulpah Maspupah, M.Pd.I  
NIP. -

Penguji Utama

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 197001010 200003 1 004

Diketahui Oleh:

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah

  
  
Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mashayu Ajeng Rafqiatna  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Dengan ini, saya:

Nama : Mashayu Ajeng Rafqiatna  
NIM : 2017403103  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).  
Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 11 Juli 2024

Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP. 19890116 202012 1 006

# PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHARAH QIRA'AH* KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA

MASHAYU AJENG RAFQIATNA  
2017403103

## Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang penting bagi tingkat pemula. pembelajaran bahasa Arab biasanya terdapat pada Pendidikan formal maupun non-formal. Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa keterampilan untuk menguasai bahasa Arab salah satunya adalah keterampilan Membaca (*Maharah Qira'ah*). Namun di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga keterampilan tersebut masih dianggap sulit oleh Sebagian besar siswa khususnya di kelas VII. Sehingga peneliti mengangkat penelitian ini yang berjudul problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dan menganalisis usaha yang sudah dilakukan guru mengenai Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan *verification*.

Hasil dari penelitian ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh yakni dalam pembelajaran *maharah Qira'ah* terdapat dua problematika, yaitu problematika *lughawiyah* (linguistik) dan problematika *ghairu lughawiyah* (non-linguistik). Adapun usaha yang sudah dilakukan guru antara lain melakukan drill kepada siswa, memberikan reward, senantiasa memberi motivasi dan apresiasi.

**Kata Kunci:** Problematika, Pembelajaran, *Maharah Qira'ah*

# **PROBLEMS OF LEARNING READING SKILLS FOR CLASS VII MTs MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**

MASHAYU AJENG RAFQIATNA  
2017403103

## **Abstract**

Learning Arabic is important learning for beginners. Arabic language learning is usually found in formal and non-formal education. Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah levels. In learning Arabic there are several skills to master Arabic, one of which is reading skills (*Maharah Qira'ah*). However, at MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, this skill is still considered difficult by most students, especially in class VII. So the researcher raised this research entitled the problems of learning *Maharah Qira'ah* class VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

This research aims to analyze the Problems of Learning *Maharah Qira'ah* Class VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga and analyze the efforts that have been made by teachers regarding the Problems of Learning *Maharah Qira'ah* Class VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. The research approach used in this research is a qualitative research approach and the research methods used are observation, interviews and documentation. Furthermore, data analysis in this research includes data collection, data reduction, data presentation, and verification.

As a result of this research, the researcher obtained data that in learning *Maharah Qira'ah* there were two problems, namely lughawiyah (linguistic) problems and ghairu lughawiyah (non-linguistic) problems. The efforts that teachers have made include conducting drills with students, giving rewards, always providing motivation and appreciation.

**Keywords:** *Problems, Learning, Maharah Qira'ah*

مشكلات تعليم مهارة القراءة في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية المحمدية  
٩. بورباليينجا

مسحايو أجينج رفقيتنا

٢٠١٧٤.٣١.٣

مستخلص البحث

تعليم اللغة العربية مهم للمبتدئين. عادة ما يوجد تعليم اللغة العربية في التعليم الرسمي وغير الرسمي. في تعليم اللغة العربية هناك عدة مهارات لإتقان اللغة العربية، إحداها مهارات القراءة. ومع ذلك، في المدرسة المتوسطة الإسلامية المحمدية ٩ بورباليينجا، لا تزال هذه المهارة تعتبر صعبة من قبل معظم الطلاب، وخاصة في الصف السابع. لذا قامت الباحثة بطرح هذا البحث بعنوان مشكلات تعليم مهارة القراءة لصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المحمدية ٩ بورباليينجا.

يهدف هذا البحث لتحليل مشكلات تعليم مهارة القراءة لصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المحمدية ٩ بورباليينجا وتحليل الجهود التي بذلها المعلمون فيما يتعلق بمشكلات تعليم مهارة القراءة لصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية المحمدية ٩ بورباليينجا. منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث النوعي وطرق البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات في هذا البحث جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتيجة لهذا البحث، حصل الباحثة على بيانات مفادها أن في تعليم مهارة القراءة كانت هناك مشكلتان، وهما مشكلات اللغوية ومشكلات غير اللغوية. تشمل الجهود التي بذلها المعلمون إجراء التدريبات مع الطلاب، وتقديم المكافآت، وتوفير التحفيز والتقدير دائمًا.

الكلمات الأساسية: مشكلات، التعليم، مهارة القراءة

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | Be                 | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | h                  | Ha (dengan titik dibawah)  |
| خ          | Kho  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Za   | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Šad  | š                  | es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | Đad  | đ                  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ          | Ẓa   | ẓ                  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | ‘ain | `                  | Koma terbalik diatas       |
| غ          | Gain | G                  | Ge                         |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                         |
| ق          | Qaf  | Q                  | Ki                         |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                         |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | A           | A    |
| ِ          | Kasrah | I           | I    |
| ُ          | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

|    |                           |                    |              |
|----|---------------------------|--------------------|--------------|
| 1. | Fathah + ya’mati<br>الينا | Ditulis<br>Ditulis | Ai<br>Ilaina |
|----|---------------------------|--------------------|--------------|

## C. Maddah

|    |                         |                    |            |
|----|-------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Kasrah + ya’ ma<br>كريم | Ditulis<br>Ditulis | ī<br>Karīm |
| 2. | Fathah + alif<br>كمال   | Ditulis<br>Ditulis | Ā<br>Kamāl |

## D. Ta’ Marbutah

### 1. Ta’ Marbutah hidup

Ta’ yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis *t*

|    |               |         |                         |
|----|---------------|---------|-------------------------|
| 1. | مهارة القراءة | Ditulis | <i>Māhāratul Qirāah</i> |
| 2. | مهارة الكلام  | Ditulis | <i>Māhāratul Kālām</i>  |

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah diakhir dan dimatikan maka ditulis *h*

|    |       |         |                |
|----|-------|---------|----------------|
| 1. | قراءة | Ditulis | <i>Qirāah</i>  |
| 2. | كتابة | Ditulis | <i>Kitābāh</i> |

E. Syaddah ( Tasydid )

|    |         |         |                   |
|----|---------|---------|-------------------|
| 1. | إسلامية | Ditulis | <i>Islāmiyyah</i> |
|----|---------|---------|-------------------|

F. Kata Sandang

1. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf Qamariyyah

|    |        |         |                 |
|----|--------|---------|-----------------|
| 1. | الكلام | Ditulis | <i>Al-Kalām</i> |
|----|--------|---------|-----------------|

2. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf syamsiyah

|    |       |         |               |
|----|-------|---------|---------------|
| 1. | الناس | Ditulis | <i>An-Nās</i> |
|----|-------|---------|---------------|

G. Penulisan kata

|    |               |         |                           |
|----|---------------|---------|---------------------------|
| 1. | القران الكريم | Ditulis | <i>Alqur'ānul karīm</i>   |
| 2. | مهارة الكتابة | Ditulis | <i>Mahārotul Kitābah</i>  |
| 3. | منهج الدراسة  | Ditulis | <i>Manhaju Ad-Dirāsah</i> |

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.s Al-Insyirah ayat 6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-'aliyy; Al-Qur'an dan Terjemahannya,(Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 471.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta umat nya hingga akhir.

Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya, Bapak Suyatno dan Ibu Siti Rofingah, kakak saya yang bernama mas Saefudin serta adik saya yang bernama Misbach Rachmat Abdillah yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini sampai akhir. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala perjuangan dan nasehat yang telah diberikan.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*, puji syukur atas kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Problematika Pembelajaran *Maharah Qira’ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Setelah melewati beberapa rintangan akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan lancar. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku wakil dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
7. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen FTIK yang telah memberikan ilmu yang pastinya sangat bermanfaat
9. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Rosad Nugroho, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 09 Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian

11. M. Luthfi Mubarak, S.Pd. selaku guru bahasa Arab yang telah membantu jalannya penelitian skripsi
12. Kedua orang tuaku, Bapak Suyatno dan Ibu Siti Rofingah terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan
13. Sahabatku tercinta, Khoerun Nisa, Reza Nur Azizah, Nafisah Indal Fauziah, dan Hafas Ibrahim yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan serta semangat kepada saya.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak, baik dalam penyusunan skripsi ini belum maksimal, karena penulis masih perlu banyak belajar dari semua hal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Purwokerto, 11 Juli 2024



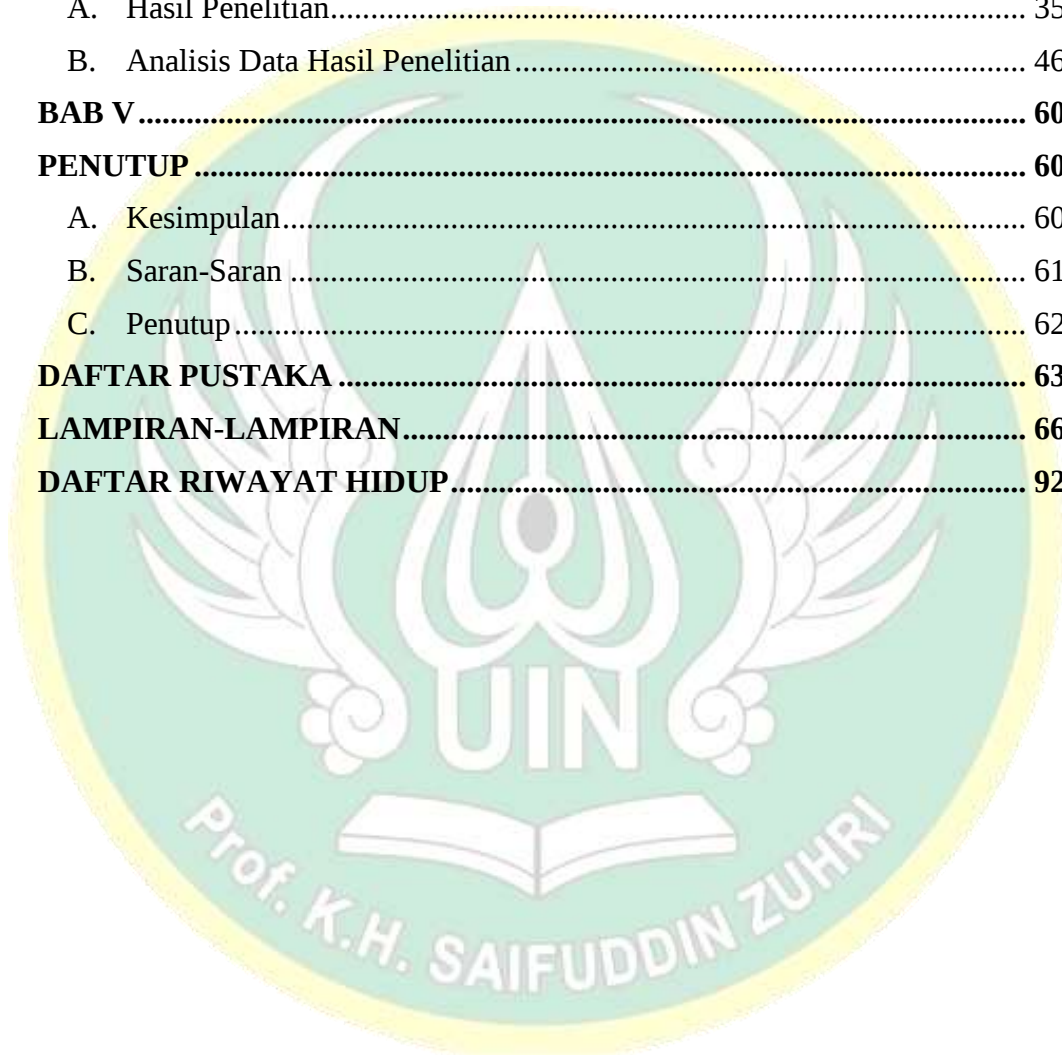
Mashayu Ajeng Rafqiatna  
NIM 2017403103



## DAFTAR ISI

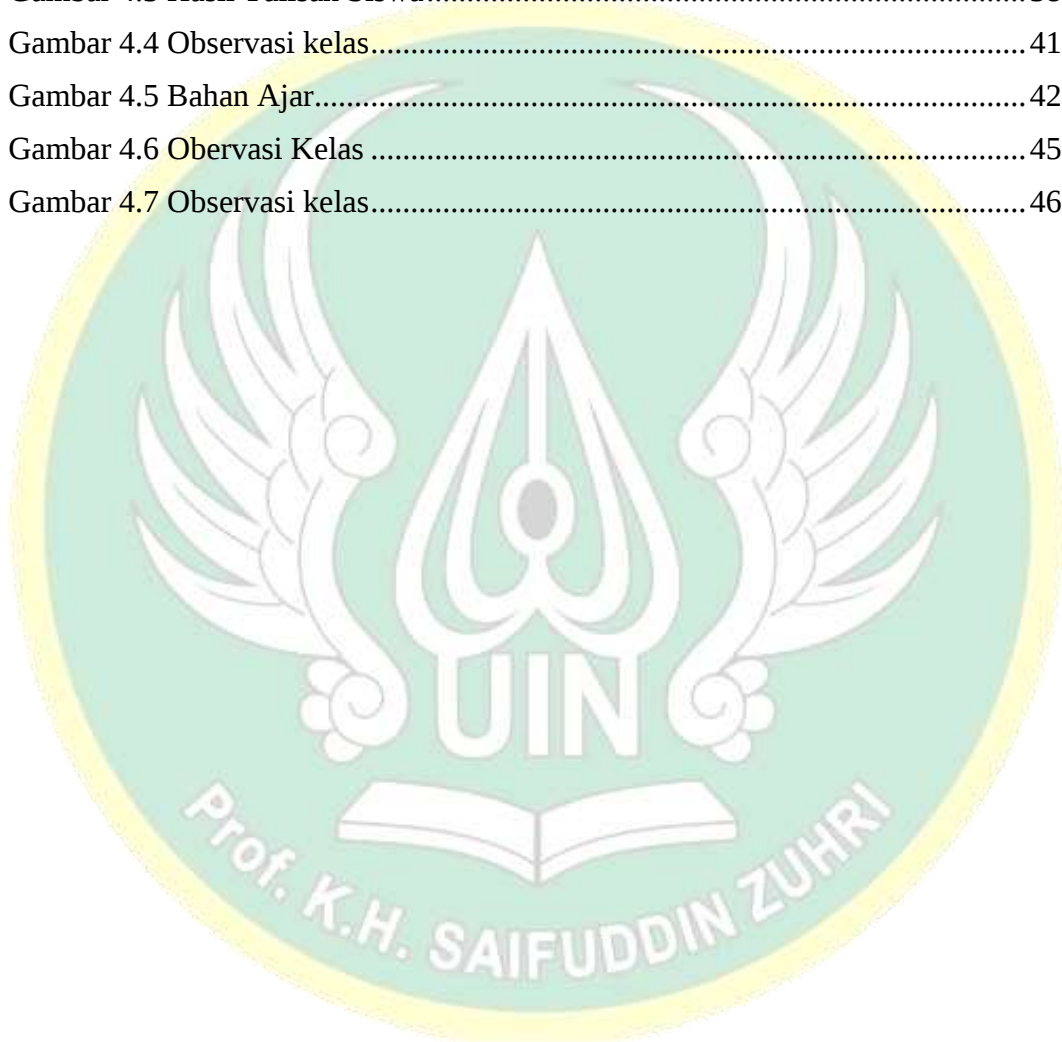
|                                                                                                           |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                                                                 | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                                                          | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                                                            | <b>iii</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                                                                        | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                       | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                       | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                       | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....</b>                                                   | <b>viii</b>  |
| <b>MOTTO.....</b>                                                                                         | <b>xi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                                                   | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                               | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                    | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                              | <b>xviii</b> |
| <b>BAB 1.....</b>                                                                                         | <b>1</b>     |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                                                                  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                           | 1            |
| B. Definisi Konseptual .....                                                                              | 4            |
| C. Rumusan Masalah .....                                                                                  | 6            |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                                                                     | 6            |
| E. Kajian Pustaka .....                                                                                   | 8            |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                                                           | 12           |
| <b>BAB II.....</b>                                                                                        | <b>13</b>    |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                                                                                | <b>13</b>    |
| A. <i>Maharah Qira'ah</i> .....                                                                           | 13           |
| B. Problematika Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> .....                                                 | 17           |
| C. Usaha yang Sudah dilakukan Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> ..... | 24           |
| <b>BAB III .....</b>                                                                                      | <b>28</b>    |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                            | <b>28</b>    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                   | 28           |

|                                             |           |
|---------------------------------------------|-----------|
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....        | 29        |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....        | 29        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....            | 30        |
| E. Teknik Analisis Data .....               | 32        |
| <b>BAB IV .....</b>                         | <b>35</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>35</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                    | 35        |
| B. Analisis Data Hasil Penelitian .....     | 46        |
| <b>BAB V .....</b>                          | <b>60</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                        | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan.....                          | 60        |
| B. Saran-Saran .....                        | 61        |
| C. Penutup .....                            | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                 | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>               | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>            | <b>92</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian .....  | 27 |
| Gambar 1.2 Kerangka Konsep Penelitian .....  | 27 |
| Gambar 4.1 Bacaan Materi tentang Angka ..... | 36 |
| Gambar 4.2 Tabel Materi Mufrodat .....       | 37 |
| Gambar 4.3 Hasil Tulisan Siswa.....          | 38 |
| Gambar 4.4 Observasi kelas.....              | 41 |
| Gambar 4.5 Bahan Ajar.....                   | 42 |
| Gambar 4.6 Observasi Kelas .....             | 45 |
| Gambar 4.7 Observasi kelas.....              | 46 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Gambaran Umum MTs .....                            | 67 |
| Lampiran 2. Instrumen Wawancara dan Observasi .....            | 71 |
| Lampiran 3. Hasil Dokumentasi .....                            | 76 |
| Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan.....   | 80 |
| Lampiran 5. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....      | 81 |
| Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Riset Individu.....          | 82 |
| Lampiran 7. Balasan Surat Permohonan Izin Riset Individu ..... | 83 |
| Lampiran 8. Sertifikat KKN.....                                | 84 |
| Lampiran 9. Sertifikat EPTIP .....                             | 85 |
| Lampiran 10. Sertifikat IQLA.....                              | 86 |
| Lampiran 11. Sertifikat PPL 2 .....                            | 87 |
| Lampiran 12. Blangko Bimbingan.....                            | 88 |
| Lampiran 13. Bukti Turnitin .....                              | 89 |



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting terutama bagi umat Muslim. Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa yang terdapat di Al-Qur'an dan hadits. Hal ini perlu untuk dipelajari bagi umat muslim dari tingkat yang paling dasar. Seperti misalnya bagi siswa yang masih pemula, biasanya siswa diberi materi dari yang paling sederhana dan mudah untuk di pahami. Guru sangat berperan untuk mengajarkan Bahasa Arab sehingga harus memiliki jiwa yang kompeten dan menguasai materi-materi Bahasa Arab.

Adapun pembelajaran Bahasa Arab biasanya terdapat pada Pendidikan formal maupun non-formal. Pembelajaran Bahasa Arab formal biasanya dimulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Sedangkan pada Pendidikan non-formal, pembelajaran Bahasa Arab terdapat pada madrasah diniyah atau TPQ dengan metode-metode dan materi-materi yang sederhana. Dalam Pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa keterampilan untuk menguasai Bahasa Arab diantaranya keterampilan membaca (*maharah Qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan menyimak (*maharah istima'*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).<sup>2</sup>

Keempat keterampilan tersebut adalah kunci agar siswa dapat menguasai pembelajaran Bahasa Arab dengan baik dan benar. Salah satu keterampilan untuk menguasai pembelajaran Bahasa arab yaitu dengan menguasai keterampilan membaca (*maharah Qira'ah*). Keterampilan membaca (*maharah Qira'ah*) merupakan keterampilan dasar linguistik yang harus dikuasai siswa selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan

---

<sup>2</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta: Diva Press), 2016. hlm, 74-99.

menulis.<sup>3</sup> Membaca merupakan hal yang sederhana dan dapat ditirukan oleh siswa ketika Guru membaca suatu teks kalimat berbahasa Arab. Namun tidak semua siswa dapat melafalkan bacaan berbahasa Arab dengan baik dan lancar, mereka juga tidak memiliki kemauan untuk mempelajari Bahasa Arab. *Maharah Qira'ah* merupakan keterampilan yang sangat penting, karena siswa yang akan belajar Bahasa Arab diawali dengan membaca yang dimulai dari kata-kata sederhana hingga menjadi suatu bacaan kalimat yang sempurna. Selain itu pengucapan pada *makharijul huruf* juga menjadi suatu hal yang penting untuk dipelajari oleh siswa siswi di kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Dalam mempelajari Bahasa Arab, tentunya terdapat kendala atau problem yang akan dihadapi bagi seorang Guru maupun siswa itu sendiri. Secara teoritis, terdapat dua masalah atau problem yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah Qira'ah* yakni problematika *lughawiyah* (linguistik) dan problematika *ghairu lughawiyah* (non-linguistik). Problematika *lughawiyah* (linguistik) yakni persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa atau Guru yang terkait langsung dengan bahasa seperti, *phonetik*, *Mufradat*, morfologi, tulisan, sintaksis, dan semantik. Sedangkan problematika *ghairu lughawiyah* (non-linguistik) sendiri yakni persoalan-persoalan yang turut mempengaruhi bahkan bisa menggagalkan kesuksesan program pembelajaran yang dilaksanakan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan.<sup>4</sup>

Seperti halnya pada sekolah lain yaitu MAN Mamuju mereka memiliki beberapa problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab yakni beberapa siswanya merasa jenuh dan bosan pada pembelajaran Bahasa Arab. Mereka menganggap sulit untuk mempelajari Bahasa Arab dibandingkan bahasa lain

---

<sup>3</sup> نور الهنا صطفى، مشكلات تعليم القراءة وعلاجها بالمدرسة الثانوية الإسلامية المعارف سينجاساري مالانق. أبجدية، ٢٠١٧، مجلد ٢، عدد ١، ص. ١.

<sup>4</sup> Ulin Nuha, "Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 53-61.

seperti Bahasa Indonesia dan Inggris sehingga siswa disana lebih tertarik untuk mempelajari bahasa selain Bahasa Arab.<sup>5</sup>

Selain itu, pada jurnal yang ditulis oleh Wildan Mahmudin yang berjudul “Problematika Pembelajaran *Al-Qira’ah* dan solusi Pemecahannya”. Dapat diketahui bahwa problem atau masalah yang terjadi pada siswa di MA Miftahurrahman Tasikmalaya yaitu mengenai problematika linguistik dan non-linguistik. Selain itu, solusi atas problematika yang terjadi di MA Miftahurrahman Tasikmalaya yakni Guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai metode pembelajaran khususnya pada *Maharah Qira’ah*. Disamping itu siswa juga harus disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan yaitu metode elektik(campuran) dan lingkungan yang tepat untuk menguasai *Maharah Qira’ah* adalah pada lingkungan bahasa.

Maka dari itu, untuk menguasai *Maharah Qira’ah*, seorang Guru sebaiknya menggunakan cara yang sesuai dengan kemampuan para siswanya. Selain itu, perbedaan individu dari siswanya juga turut berpengaruh pada problematika ini.<sup>6</sup> Guru di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga metode pembelajarannya menggunakan gaya mengajar yang klasik dan monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik dan enggan untuk mempelajari bahasa Arab. Mereka menganggap pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari. Hal ini menjadi suatu kendala di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, karena siswanya masih banyak yang belum lancar untuk membaca tulisan berbahasa Arab dan ketika guru menunjuk siswanya untuk membaca ada beberapa siswa yang menolak untuk membaca karena mereka merasa kesulitan dan tidak bisa. Selain itu, latar belakang para siswa yaitu kebanyakan dari SD yang tidak ada pelajaran bahasa Arab dan banyak yang tidak mengikuti kegiatan TPQ dirumah maupun tadarus bersama di sekolah. Hal ini mengakibatkan para siswa merasa kesulitan ketika dihadapi

---

<sup>5</sup> Suaib, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju*, Skripsi (2018), hlm, 48.

<sup>6</sup> سوج رحموة، و غيره، "مشكلات تعليم اللغة العربية"، لسان: المجلة علم اللغة العربية وتعليمها، الجزء ١١، و الرقم ١ (٢٠٢١)، ص ١٧٠.

dengan teks yang berbahasa Arab dan enggan untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena dapat memberikan arahan ataupun solusi mengenai berbagai problematika pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti lebih jauh lagi mengenai problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

### **1. Problematika**

Problem secara bahasa berarti kesulitan atau suatu kendala. Dalam kamus besar bahasa Indonesia problematika berasal dari bahasa Inggris "*Problematic*" yang berarti persoalan atau masalah<sup>7</sup>. Secara istilah, Problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Masalah atau problematika juga disebut dengan sesuatu yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan.

Adapun dalam bahasa Indonesia, Problematika yakni suatu hal yang belum bisa dipecahkan sehingga menimbulkan suatu persoalan atau permasalahan. Jadi problematika adalah suatu permasalahan yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Dapat disimpulkan bahwa problematika adalah kendala atau persoalan pada suatu hal yang harus diselesaikan

---

<sup>7</sup> Randi Sugianto, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online", (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023).

permasalahannya agar tercapainya suatu hal. Adapun kendala atau problematika yang terdapat di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yakni mengenai pembelajaran *Maharah Qira'ah*.

## 2. Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara guru dengan siswa pada kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam memperoleh suatu ilmu dari guru. Pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mengerti dan memahami empat keterampilan (*maharah*) berbahasa yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah Qira'ah* dan *maharah kitabah* secara seimbang. Jadi pembelajaran bahasa Arab yaitu sebuah proses siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan keterampilan. Begitu juga di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, siswa di MTs tersebut harus menguasai keempat keterampilan berbahasa agar tercapainya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan *Maharah Qira'ah* adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan baik sesuai dengan *makharijul huruf*, harakat, dan kaidah bahasa Arab dengan tepat. Keterampilan membaca *maharah al-qira'ah* menurut Hermawan yaitu kemampuan mengenali dan memahami isi apa yang tertulis (lambang-lambang tertulis) yakni dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>8</sup>

Jadi keterampilan membaca adalah keterampilan yang dimana siswa diharapkan mampu untuk memahami isi teks suatu bacaan tersebut, sehingga siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yang mampu menguasai keterampilan tersebut sudah dianggap mencapai suatu indikator *maharah Qira'ah*.

---

<sup>8</sup> Achmad Nur Cholis, dkk, "Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital", *Jurnal El-Tsaqafah Jurusan PBA* Vol. 18, No. 2 (2019), hlm 133.

### 3. MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga merupakan Lembaga Pendidikan formal yang dinaungi oleh Yayasan Muhammadiyah dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga beralamat di Jalan raya Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Peneliti meneliti kelas VII MTs. Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs. Muhammadiyah 09 Purbalingga” adalah suatu penelitian untuk mengetahui problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga?
2. Apa saja usaha yang sudah dilakukan Guru untuk mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis mengenai Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.
- b. Untuk menganalisis usaha yang sudah dilakukan Guru untuk mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Selain itu peneliti berharap penelitian ini mampu memberi manfaat kaitannya dengan problem yang terjadi di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dan mampu menjadi landasan referensi pada penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan penelitian tersebut.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat praktis yang diperoleh peneliti secara langsung adalah mampu menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang problematika yang terjadi di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
- 2) Bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menentukan suatu metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dan supaya meningkatkan praktek Guru dalam mengajar bahasa Arab
- 3) Bagi pendidik dan peserta didik, bagi pendidik tentunya diharapkan mampu memberikan solusi khususnya mengenai problem *Maharah Qira'ah* dan bagi peserta didik dapat memperoleh pengalaman dan wawasan sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Arab.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menelaah skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tinjauan Pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

**Pertama**, Skripsi yang ditulis oleh Suaib yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju”. Skripsi ini membahas tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan formal jenjang Aliyah. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran pada MAN Mamuju ini proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan games. Dan diakhir pembelajaran guru memberikan motivasi dan evaluasi. Selain itu, problematika pada MAN Mamuju ada beberapa faktor yaitu faktor peserta didik, pendidik, metode, media, fasilitas, maupun faktor psikologi anak. Dan upaya-upaya yang dilakukan guru yakni senantiasa bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti, selalu mempraktekkan kosakata, membuat suasana kelas yang menyenangkan, mewajibkan siswanya memiliki kamus Bahasa Arab, dan siswa mewajibkan peserta didik untuk menghafal kosakata setiap waktu pembelajaran Bahasa Arab.

Persamaan:

Menjelaskan tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan datanya bersumber dari Guru Bahasa Arab dan siswa.

Perbedaan:

Pada skripsi ini yang menjadi fokus penenlitiannya adalah siswa pada Tingkat Aliyah sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti yang menjadi

fokus penelitiannya yaitu pada jenjang Tsanawiyah dan hanya berfokus pada problematika *Maharah Qira'ah* saja.<sup>9</sup>

**Kedua**, skripsi yang ditulis oleh Arifa Khoirun Nisa' tahun 2020 yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi di SD IT Bina Nusantara Panunggalan Grobogan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 (Perspektif Guru)". Skripsi membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dimasa Pandemi Covid-19 dan hasil penelitian tersebut adalah problematika yang terjadi pada masa pandemic terbagi menjadi tiga yaitu problematika linguistik, problematika metodologis, dan problematika sosiologis. Adapun upaya guru yang dilakukan yaitu bekerja sama dengan wali murid untuk menanamkan Bahasa Arab sejak dini, mencoba memahami dan mendalami teknologi didunia Pendidikan, dan mengupayakan metode daring atau online dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

Persamaan:

Keduanya membahas mengenai problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan datanya bersumber dari Guru Bahasa Arab dan siswa.

Perbedaan:

Pada skripsi tersebut yang menjadi fokus penelitiannya yaitu para siswa Tingkat sekolah Dasar dimasa pandemi sedangkan peneliti berfokus di kelas VII tingkat Madrasah Tsanawiyah.<sup>10</sup>

**Ketiga**, jurnal yang ditulis oleh Amrina Rodatul Janah dkk. tahun 2022 yang berjudul "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo". Jurnal ini membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab pada Pendidikan formal di tingkat Aliyah Kelas X. dan hasil dari penelitian tersebut yakni masih banyak siswa

---

<sup>9</sup> Suaib, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju*, Skripsi (2018).

<sup>10</sup> Arifa Khoirun Nisa, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi di SD IT Bina Nusantara Panunggalan Grobogan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi (2020).

yang kesulitan dalam melafalkan *makharijul huruf* dengan baik dan benar. Solusi dari problematika tersebut yaitu menggunakan metode yang bervariasi dan memberikan kosakata bahasa Arab mulai dari 5-10 menit yang bertujuan agar menarik siswa untuk belajar bahasa Arab.

Persamaan:

Persamaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yakni pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dan penelitian ini juga sama-sama menjelaskan tentang problematika Pembelajaran bahasa Arab. Fokus pada *Maharah Qira'ah*. dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dan wawancara.

Perbedaan:

Pada jurnal tersebut yang menjadi fokus penelitiannya yaitu para siswa kelas X pada Tingkat Aliyah sedangkan peneliti berfokus di kelas VII tingkat Madrasah Tsanawiyah.<sup>11</sup>

**Keempat**, Jurnal yang ditulis oleh Abdullah Sungkar tahun 2019 yang berjudul “Problematika Linguistik dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung”. Jurnal ini membahas tentang problematika yang terjadi pada *maharah Qira'ah* adalah pada problem linguistik. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, yang dimana sumber datanya diperoleh dari dosen pengajar *Maharah Qira'ah* dan peserta didik semester 6/C jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung. Hasil dari penelitian tersebut adalah peserta didik masih mengalami problem linguistik dalam pembelajaran dalam *maharah Qira'ah*.

Persamaan:

Menjelaskan mengenai Problematika Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya yaitu pada pembelajaran *Maharah Qira'ah*.

Perbedaan:

---

<sup>11</sup> Amrina Rodlatul Jannah, dkk, “Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo”, *Jurnal Proceeding 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)* Vol. 2, (2022).

Pada jurnal tersebut yang menjadi fokus penelitiannya yaitu para mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, tes, interview dan dokumentasi. Sedangkan peneliti metode pengumpulan datanya melalui observasi wawancara dan dokumentasi.<sup>12</sup>

**Kelima**, jurnal yang ditulis oleh Nikmatus Sakdiah pada tahun 2023 yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”. Jurnal ini membahas tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi pada siswa maupun Guru. Adapun hasil dari penelitian ini yakni menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab terdapat faktor utama yang menjadi penyebab para peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Arab. Adapun problematikanya yaitu problematika linguistik dan problematika non-linguistik.

Persamaan:

Menjelaskan mengenai berbagai problematika pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi pada siswa.

Perbedaan:

Pada jurnal tersebut metode penelitian yang digunakan yakni studi pustaka (*library research*) yaitu dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari berbagai penelitian sebelumnya yang kemudian disusun kembali untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan datanya melalui observasi wawancara, dan dokumentasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdullah Sungkar, “Problematika Linguistik dalam Maharah Qira’ah pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung”, *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 11. No. 1. (2019), hlm 135.

<sup>13</sup> Nikmatus Sakdiah, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Arab* Vol. 1 No.1 (2023).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan agar memudahkan pembaca terkait persoalan atau permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan menggambarkan poin-poin penting yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua, adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

Bab pertama, membahas bagian pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah yang menjelaskan dasar permasalahan peneliti, definisi konseptual yang menjelaskan variabel yang ada dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, rumusan masalah yang berisi alur penelitian yang mengarah pada isi penelitian ini, kemudian tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas landasan teoritis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi peneliti dan sebagai bahan dalam menulis penelitian ini.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang memuat tentang jenis dan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, penentuan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab keempat, menyajikan mengenai hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

Bab kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar Riwayat hidup, lampiran-lampiran, dan daftar Pustaka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Maharah Qira'ah*

Kata *Qira'ah* ditulis dalam Bahasa Arab القراءة artinya membaca. Secara istilah membaca adalah kemampuan memahami dan mengenali isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati.<sup>14</sup> *Maharah Qira'ah* merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang siswa ketika mempelajari bahasa Arab. Keterampilan membaca mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Kemampuan membaca teks Bahasa Arab sangat tergantung kepada pemahaman isi ataupun arti yang dibaca. Oleh karenanya membaca perlu mendapatkan perhatian yang serius agar siswanya dapat mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas Guru adalah meyakinkan suatu proses pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut Gamarudin tujuan pembelajaran *Maharah Qira'ah* adalah melatih siswa secara efektif dan cepat guna memperoleh informasi atau makna dari bacaan dengan pemahaman yang akurat.<sup>15</sup> Tujuan dari menguasai *Maharah Qira'ah* adalah agar siswa mampu dengan tepat dan dapat memahami isi teks dalam bentuk tulisan Arab dan diharapkan siswa dapat membacanya secara individu, bersama Guru ataupun teman. Disini Peneliti akan menguraikan mengenai karakteristik *Maharah Qira'ah* dan Pembelajaran *Maharah Qira'ah*:

##### 1. Karakteristik *Maharah Qira'ah*

Karakteristik *Maharah Qira'ah* adalah suatu karakter atau ciri khas dalam keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Arab. Seperti halnya *Qira'ah* sendiri memiliki karakter konsumtif atau menerima. *Qira'ah* memiliki kesaamaan dengan *istima'* sebagai keterampilan yang

---

<sup>14</sup> Ulin Nuha, "Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 99.

<sup>15</sup> محمد إنعبي، "رشدي أحمد طعيمة: مهارة القراءة وتعليمها"، تنوير عربية: مجلة اللغة العربية لغة أجنبية حجم ٢. رقم ١ (٢٠٢٢)، ص. ١٤.

reseptif.<sup>16</sup> Reseptif sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai mau (dapat menerima) dan bersifat sementara. diartikan sebagai seorang pembaca hanyalah bertindak sebagai penerima.<sup>17</sup> Dengan membaca, seseorang berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam bentuk tulisan lalu diungkapkan dalam berbagai bentuk penggunaan Bahasa, mulai dari ungkapan pendek atau kalimat hingga ungkapan yang lebih lengkap atau paragraf.

Selain itu, secara garis besar, jenis membaca dibagi menjadi dua, yaitu *al-qira'ah al-mukasyafah* dan *al-qira'ah al-muwassa'ah*<sup>18</sup>

a. *Al-Qira'ah Al-Mukasyafah*

Membaca jenis dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks yang dibaca secara mendetail. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan membaca secara jelas, mampu mengucapkan huruf dan kata-kata dengan baik, cepat, dan dapat memahami arti kata, kalimat, atau *ta'bir* dengan baik.

b. *Al-Qira'ah Al-Muwassa'ah*

Model membaca ini biasanya digunakan untuk membaca teks-teks yang Panjang. Siswa menelaah teks atau bacaan tersebut di luar kelas berdasarkan saran dari gurunya. Kemudian mereka mendiskusikan pokok-pokok pikiran teks didalam kelas untuk memperdalam pemahaman. Pada prinsipnya, *al-qira'ah al-muwassa'ah* inisiatifnya datang dari siswa. Artinya, siswa diberi kebebasan untuk memilih buku atau teks-teks Arab yang disukai dan menarik perhatiannya.

<sup>16</sup> Ahmad Nur Cholis, dkk, "Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital", *Jurnal El-Tsaqafah Jurusan PBA* Vol. 18, No. 2, (2019), hlm139.

<sup>17</sup> Randy Sugianto, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2023).

<sup>18</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 108-109.

## 2. Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

Pembelajaran *Maharah Qira'ah* adalah pembelajaran mengenai keterampilan membaca yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata.<sup>19</sup> Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Selain itu, harus menguasai Bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>20</sup> Adapun tujuan dari pembelajaran *Maharah Qira'ah* sendiri yaitu agar siswa mampu membaca teks Arab dengan benar dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan.

Dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*, Sebaiknya perlu diperhatikan kemampuan masing-masing siswa-siswinya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dibagi menjadi lima tingkatan. Hal ini mengacu pada kebutuhan bahan ajar sesuai tingkatan didalam kelas, dan tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswanya. Berikut adalah kelima tingkatan dalam pembelajaran membaca<sup>21</sup>

- a. Tingkatan pertama, persiapan menuju *Qira'ah*. Titik awal pada tingkatan ini biasanya pada masa anak belum duduk di tingkat sekolah dasar. Target pembelajaran *Qira'ah* hanya berkutat pada informasi dan hal-hal yang berkenaan dengan anak tersebut seiring dengan pertumbuhannya demi menunjang persiapan menuju *Qira'ah*. Misalnya, pengembangan daya ingat terhadap bentuk(model), menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri anak tersebut, dan lain sebagainya.
- b. Tingkatan kedua, awal pembelajaran *Qira'ah*. Tingkatan ini biasanya diterapkan pada kelas satu Ibtidaiyah yang mengajarkan dan menekankan pada pokok-pokok *Qira'ah* yang bersifat kemahiran dan

<sup>19</sup> Hamdan, "Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah", (2020) hlm 58.

<sup>20</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 100.

<sup>21</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 103-104.

kemampuan dasar. Seperti, kemampuan siswa untuk menulis namanya, mengetahui nama-nama huruf, mendeteksi pembacaan hubungan antara kata dengan gambar, perbedaan bentuk pengucapan huruf, mendeteksi pembacaan hubungan anantara kata dengan gambar, perbedaan bentuk tiap huruf, dan lain sebagainya.

- c. Tingkatan ketiga, ekspansi dan eksplorasi(perluasan) dalam *Qira'ah*
- d. Tingkatan keempat, memperkaya informasi serta meningkatkan kecakapan dan kompetensi membaca.
- e. Tingkatan kelima, tingkatan lanjutan menuju seorang pelajar yang berkarakter dan bercita rasa terhadap bacaan, serta gemar membaca.

## **B. Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah***

Dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* terdapat dua problematika yang dialami oleh siswa yaitu problematika *Lughawiyah* (linguistik) dan *Ghairu Lughawiyah* (non-linguistik).<sup>22</sup>

### **1. Problematika *Lughawiyah* (linguistik)**

Problematika *Lughawiyah* atau bisa juga disebut dengan problematika linguistik adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh siswa atau Guru yang berkaitan langsung dengan kebahasaan. Problematika *lughawiyah* merupakan tantangan yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran yang dibawa oleh sifat bahasa Arab sebagai bahasa Asing.<sup>23</sup> Problematika yang datang dari seorang Guru adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasan komponen-komponen mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, materi,

<sup>22</sup> مرحمة نسوتيون و منصمة، "مشكلات الطلاب في تعليم مهارة القراءة وحلولها"، صوت العربية حجم ١٠ رقم ١ (٢٠٢٢)، ص. ١٤٥-١٤٧.

<sup>23</sup> Nikmatus Sakdiah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Arab* Vol. 1 No.1 (2023), hlm. 36.

kegiatan belajar mengajar, metode alat, sumber pelajaran dan alat evaluasi.<sup>24</sup> Diantara problematika *lughawiyah* meliputi:<sup>25</sup>

a. *Phonetik* atau tata bunyi

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sudah ada sejak berabad-abad. Namun perhatian terkait sistem *phonetik* atau tata bunyi sebagai dasar untuk menguasai keterampilan membaca dan menyimak. Tata bunyi dalam bahasa Arab ada yang mempunyai kedekatan dengan bunyi bahasa pembelajar dan ada pula yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar.

Dalam Bahasa Arab, ada beberapa huruf yang tidak bisa diucapkan dengan Bahasa Indonesia. Diantaranya adalah huruf-huruf arab itu adalah syin(ش), shad(ص), dhad(ض), tha(ط), zha(ظ), ‘ain(ع), ghain(غ), qaf(ق), tsa(ث), jim(ج), kha(ح), dan dza(ذ). Namun, seiring dengan kemajuan zaman, kita dapat belajar mengenai tata bunyi Bahasa Arab tersebut dengan mudah melalui radio, televisi, maupun gadget.<sup>26</sup>

Selain itu, banyak lembaga pendidikan formal maupun non-formal mulai dari pesantren, madrasah, masjid, dan lain sebagainya yang mempelajari Bahasa Arab dan masih terfokus pada metode gramatika-terjemah dalam mengajarkan Bahasa Arab. Pada lembaga tersebut sudah diajarkan tata bunyi Bahasa Arab yang dikenal dengan ilmu tajwid. Namun ini dikhususkan pada keterampilan membaca Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Syamsudin Ashrafi memaparkan bahwa pada problematika tata bunyi yang perlu diperhatikan pada pembelajar non-Arab salah satunya adalah *fonem*

<sup>24</sup> Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran dan Sastra*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), hlm. 38.

<sup>25</sup> Hamdan, “Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah”, (2020), hlm 203.

<sup>26</sup> Ulin Nuha, “*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 55.

<sup>27</sup> Ulin Nuha, “*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 54.

Arab yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, Melayu maupun Brunei. Seperti contohnya pada huruf *tsa, kha, ha, dza, dhad, sha, tha, zha, 'ain, ghain*. Bagi pemula huruf-huruf tersebut tidak mudah dan perlu waktu untuk berlatih. Selain itu *fonem* Indonesia tidak ada padanannya dalam Bahasa Arab seperti contohnya *p, g, ng*, sehingga bagi non-Indonesia pun ini menjadi kesulitan tersendiri.

Beberapa problematika tata bunyi bahasa Arab diantaranya:

- 1) Lambang bunyi atau huruf Arab yang beragam
- 2) Dalam Bahasa terdapat vokal Panjang
- 3) Adanya konsonan bahasa Arab yang berbeda dengan Bahasa Indonesia.

b. *Mufrodat* atau kosakata

Penguasaan *mufrodat* merupakan unsur dasar yang penting untuk digunakan dalam mempelajari Bahasa Arab, tanpa penguasaan *mufrodat* seseorang tidak akan mampu berkomunikasi dengan baik. Dalam menguasai dasar bahasa tersebut kurang dapat diperhatikan oleh banyak kalangan siswa, karena itu, mereka kesulitan dalam mendengarkan, mengucapkan, dan menulis bahasa Arab dengan tepat.<sup>28</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya mempunyai kendala yang dihadapi oleh siswa salah satunya mengenai *mufrodat* atau kosakata dalam Bahasa Arab. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran *mufrodat* atau kosakata didalamnya mencakup tema-tema yang kompleks yaitu perubahan derivasi, perubahan infleksi, kata kerja, *mufrad, tastniyah, jama', ta'nits, tadzkir* dan makna leksikal dan fungsional.<sup>29</sup> Namun, *mufrodat* atau kosakata ini ada banyak kosakata Bahasa Arab yang diadopsi kemudian diserap oleh Bahasa Indonesia. Sehingga memudahkan siswa di Indonesia dalam mempelajari

<sup>28</sup> Kholidun Ashari, "Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah", *Jurnal: Eltsaqafah Jurnal Jurusan PBA* Vol. 19. No. 02 (2020), hlm. 3.

<sup>29</sup> Susendiani, "Problematika Penguasaan Mufrodat dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab di Laboratorium MAN Tempel", (2012), hlm 12.

*mufrodat* atau kosakata Bahasa Arab. Misalnya pada kata الكرسي kita tidak perlu menghafalnya karna memiliki arti yang sama dengan Bahasa Indonesia, yaitu kursi. Kemudian pada kata المسجد juga memiliki arti yang sama yaitu masjid. Akan tetapi tidak semua kosakata Bahasa Arab diserap oleh Bahasa Indonesia.<sup>30</sup>

#### c. Morfologi

Morfologi dalam Bahasa Arab adalah *nizam sharfi* atau ilmu *isytiqaq*, yakni mengenai perubahan bentuk kata menjadi beraneka macam bentuk untuk memperoleh makna yang berbeda.<sup>31</sup>

Dalam hal kesulitan ini mengenai morfologi menurut Sakholid menjelaskan bahwa yang menjadi kesulitan dalam pembelajaran dalam aspek morfologi di Indonesia adalah adanya perbedaan antara morfologi Bahasa Indonesia dengan ilmu Sharaf Bahasa Arab. Dalam Bahasa Indonesia proses pembentukan kata dilakukan dengan penambahan kata namun, dalam Bahasa Arab proses pembentukan dan perubahan kata dilakukan dengan mengubah bentuk kata dasarnya kepada beberapa bentuk sesuai dengan ketentuan yang ada.<sup>32</sup> Selain itu kesulitan dalam *phonetik* atau tata bunyi juga berpengaruh pada kesulitan memahami morfologi/sharf.

#### d. Tulisan

Faktor tulisan juga mempengaruhi terhambatnya pada proses pembelajaran, karena tulisan Bahasa Indonesia sangat berbeda jauh dengan Bahasa Arab. Adapun perbedaan yang paling sederhana yaitu letak penulisannya, jika dalam Bahasa Indonesia kita menulis dari kiri ke kanan sedangkan dalam Bahasa Arab sendiri dari kanan ke kiri. Selain itu, tulisan Arab juga tidak memiliki huruf kapital, sedangkan

<sup>30</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 56.

<sup>31</sup> Sakholid Nasution, *Pengantar Linguistik*, (Medan: IAIN Press ,2010), hlm. 87.

<sup>32</sup> Hamdan, "Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah", (2020), hlm 210.

pada huruf latin memiliki huruf kapital. Tulisan Arab sangat memperhatikan aspek i-rab dan memiliki aspek *balagah* yang sangat luar biasa.<sup>33</sup>

Pada jurnal yang disusun oleh Noor Amirudin yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” menjelaskan bahwa pada problematika linguistik khususnya pada problem tulisan, tidak hanya siswa yang mengalami problem tersebut, mahasiswa pun masih ada yang membuat kesalahan dalam menulis tulisan berbahasa Arab. Baik itu menulis tulisan dari Al-Qur’an, hadis maupun teks bahasa Arab lainnya.<sup>34</sup>

Contoh dari bentuk tulisan Arab yang dimaksud yakni tulisan-tulisan sederhana seperti *mufrodat* yang sudah dihafalkan atau dibaca ataupun menuliskan teks-teks kaidah Bahasa Arab, dan bahkan menuliskan karangan dalam bentuk Bahasa Arab ataupun karya tulis lainnya. Selain itu sistem penulisan Arab yang dari kanan ke kiri yang dimana kemampuannya tidak dimiliki oleh kebanyakan orang maupun siswa yang masih awam dibanding dengan sistem penulisan latin yang penulisannya dari kiri ke kanan.

#### e. Sintaksis/Gramatikal

Istilah sintaksis dapat diartikan sebagai nahwu dalam Bahasa Arab.<sup>35</sup> Sebagaimana nahwu sangat memperhatikan hubungan antara unsur-unsur jumlah seperti hubungannya dengan Teknik *tarakib* sesudah memahami tata bunyi dengan baik tidak mungkin bisa memahami sebuah kata, apabila tidak memahami tata bunyi sebelumnya yang pada akhirnya akan memahami sebuah pola kalimat. Beberapa problematika atau kendala pada bagian sintaksis/gramatikal yakni:

<sup>33</sup> Ulin Nuha, “*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 60.

<sup>34</sup> Noor Amirudin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, Universitas Muhammadiyah Gresik”, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, (2014). hlm. 8.

<sup>35</sup> Yeni Ramdiani, “Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah kajian Deskriptif)”, *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Vol VII No. 1 (2014), hlm. 117.

- 1) Perbedaan pola jumlah dalam Bahasa Arab dari pola jumlah yang dipelajari siswa dalam pembelajaran Bahasa asing lainnya
  - 2) I'rab atau ciri-ciri I'rab yang tidak ditemui dalam Bahasa-bahasa asing lainnya.
  - 3) Adanya perbedaan susunan kalimat dengan Bahasa-bahasa lainnya.<sup>36</sup>
- f. Semantik/ ilmu *dilalah*.

Dalam Bahasa Arab ilmu *dilalah* terdiri dari dua kata, yaitu 'ilm yang berarti ilmu dan *dilalah* yang berarti makna atau penunjukkan. Secara istilah ilmu *dilalah* berarti membahas mengenai *ma'na*, atau bisa juga disebut dengan cabang ilmu linguistik yang mengkaji teori *ma'na* ataupun mengkaji tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengungkap tentang lambang-lambang bunyi sehingga memiliki *ma'na*.<sup>37</sup> Semantik lebih menitikberatkan pada bidang makna dengan berpangkal dari acuan atau simbol. Semantik sendiri yaitu telaah makna, menelaah lambang atau tanda yang menyatakan makna.

Semantik merupakan salah satu bagian dari tiga tataran Bahasa yang meliputi fonologi, tata Bahasa (morfologi-sintaksis), dan semantik. Semantik diartikan sebagai ilmu Bahasa yang mempelajari makna.<sup>38</sup> Beberapa problematika semantik diantaranya:

- 1) Ilmu semantik suatu kalimat berkaitan dengan morfologi dan sintaksis.
- 2) Makna kalimat yang bermacam-macam dan *dilalah*/semantik yang beraneka ragam.
- 3) Banyaknya kata-kata Arab yang mempunyai kelebihan makna dan karakteristik tertentu.

<sup>36</sup> Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 37 No. 1 (2012), hlm. 86.

<sup>37</sup> Moh. Matsna, *Kajian Semantik Arab*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 3.

<sup>38</sup> Moh. Matsna, *Kajian Semantik Arab*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 3-4.

## 2. Problematika *Ghairu Lughawiyah*

Problematika *Ghairu Lughawiyah* atau bisa disebut dengan problematika non-linguistik adalah berupa latar belakang pengalaman yang berhubungan dengan berbagai afeksi atau kondisi psikologi peserta didik seperti misalnya motivasi, minat, sikap, dan kepercayaan atau pandangan dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Selain itu problem yang muncul yakni mengenai sosio-kultural. Sebagai sosio-kultural Bahasa Arab sudah pasti berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Langkah yang paling tepat untuk mengatasi problem sosio-kultural tersebut yaitu dengan cara banyak mempraktikkan Bahasa Arab, Menyusun materi pelajaran Bahasa Arab yang banyak mengandung unsur sosio-kultural orang-orang Arab (jazirah Arab). Karena ini dipandang penting untuk pemahaman siswa terhadap sosio-kultural orang Arab, sehingga lebih mudah dan cepat dalam memahami Bahasa Arab.<sup>40</sup>

Problematika *ghairu lughawiyah* berkaitan dengan beberapa faktor seperti lingkungan kebahasaan, peralatan sekolah, semangat, motivasi dan lain-lain.<sup>41</sup> Buku atau bahan ajar yang kurang memadai juga menjadi kendala Ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.<sup>42</sup> Problematika *Ghairu Lughawiyah* atau non-linguistik sendiri yakni suatu problema yang muncul diluar zat Bahasa itu sendiri seperti:

<sup>39</sup> Ilham Fatkhur Romadhon, dkk, Problematika Linguistik dan Non Linguistik Pembelajaran Khitobah di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang, *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II* (2018), hlm. 772.

<sup>40</sup> Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 63.

<sup>41</sup> الهام فتح رمضان, محمد الف خير النعيم, "المشكلة اللغوية والمشكلة غير اللغوية (اللغوية) أثناء تعليم اللغة العربية و تحليلها في مدرسة نهضة العلوم بها ت ياي", سونجخال, تايلاند, مدل: المؤتمر الدولي للغة العربية وادابها و تعليمها قسم الأدب العربي جامعة مالدينج الحكومية, مجلد ١ عدد ١. (٢٠٢١). ص.٦٤٦.

<sup>42</sup> Agus Supriadi, Aka, J. Sutarjo, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", *Jurnal An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 22 No. 02 (2020), hlm. 227.

- 1) Guru atau pendidik yang kurang memiliki penguasaan mengenai pembelajaran Bahasa Arab
- 2) Siswa yang tidak mempunyai motivasi dan minat yang kurang dalam pembelajaran Bahasa Arab,
- 3) Materi yang kurang sesuai bagi siswa yang masih ditingkat pemula.
- 4) Metode pembelajaran yang monoton <sup>43</sup>

Selain itu menurut jurnal yang ditulis oleh Asbarin problem yang terjadi pada ghairu lughawiyah salah satunya adalah latar belakang Pendidikan siswa yang berbeda-beda. <sup>44</sup> Problem yang muncul yakni mengenai sosio-kultural. Sebagai sosio-kultural Bahasa Arab sudah pasti berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Akibat dari sosio-kultural tersebut maka muncul perbedaan-perbedaan seperti ungkapan, istilah ataupun nama-nama benda. Hal ini sulit untuk dipahami oleh siswa di Indonesia yang belum mengenal sedikitpun mengenai sosio-kultural bahasa Arab dan perlu banyak waktu untuk mempelajarinya. <sup>45</sup>

### C. Usaha yang dilakukan Guru dalam mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

#### 1. Penguasaan tata bunyi atau *phonetic*

Pada jurnal Pendidikan dan bahasa Arab dapat diketahui bahwa problematika *lughawiyah* pada bagian tata bunyi atau *phonetic* bahwa Bunyi bahasa Arab ada yang memiliki kedekatan dengan bunyi bahasa pembelajar atau siswa dan ada pula yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar. secara teori bunyi yang tidak memiliki padanan dalam

---

<sup>43</sup> Noor Amirudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Tamaddun:jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*,(2017), hlm 9.

<sup>44</sup> Asbarin, Nabila Anailil A., "Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tengeran 07 Kota Batu", *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 3 No. 01 (2022), hlm. 2.

<sup>45</sup> Noor Amirudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal tamaddun:jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* (2017), hlm 10.

bahasa pembelajar atau siswa maka akan mengakibatkan sulitnya siswa untuk memahami.<sup>46</sup>

Menurut Abu Bakar Muhammad, problematika *Maharah Qira'ah* bisa terjadi, diantaranya yaitu, tidak memperhatikan cara membunyikan huruf menurut *makhrajnya*, tidak memperhatikan *mad* (panjang pendeknya), idgham dan waqaf; tidak ada alunan suara sesuai dengan tempatnya, mulai membaca tanpa memperhatikan dahulu tempat-tempat berhenti, seperti: koma, titik koma dan titik, dan menyaringkan suara yang tidak perlu.

## 2. Penguasaan *mufrodat*

Dalam konteks penguasaan *mufrodat* bahasa Arab, Rusydi Ahmad Thu'aimah berpendapat bahwasannya: “seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut”.<sup>47</sup> Selain itu dalam jurnal yang disusun oleh Zahratun Fajriah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar” menjelaskan bahwa penguasaan *mufrodat* yakni kemampuan seseorang atau siswa dalam menggunakan kata-kata atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.<sup>48</sup>

## 3. Tulisan

Pada jurnal yang disusun oleh Nadya Silfah Nurhanifah yang berjudul “Problematika Mahasiswa bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab” menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan untuk

<sup>46</sup> Takdir, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Naskhi: Jurnal kajian Pendidikan dan bahasa arab* Vol 02. No. 01 (2020), hlm. 41.

<sup>47</sup> Muliarno, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Yudhistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, Vol.1, No. 3 (2023), hlm. 22.

<sup>48</sup> Zahratun Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufrodat*) melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini Universitas Negeri Jakarta*. (2015), hlm. 5.

meningkatkan kemahiran dan problem dalam menulis bahasa Arab yakni dengan menguasai problematika linguistik dan non-linguistik.<sup>49</sup>

#### 4. Memberikan Reward

Menurut jurnal *Al-Maraji'* yang disusun oleh Sitti Diyan Dwi Jayanti menjelaskan bahwa siswa merasa cukup tertarik ketika ada reward dan merasa tertantang dengan adanya itu sehingga muncul rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, apalagi jika diberi point tambahan nilai jika berhasil menjawab suatu pertanyaan dengan tepat.<sup>50</sup>

#### 5. Mengulang-ulang pelajaran atau Drill

Drill merupakan metode mengajar dimana siswa melakukan kegiatan secara berulang-ulang agar siswa tersebut memiliki keterampilan atau ketangkasan yang kuat. Menurut jurnal yang disusun oleh Baiq Tuhfatul Unsi menjelaskan bahwa metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu keterampilan atau menyempurnakan.<sup>51</sup>

#### 6. Senantiasa Memberikan Motivasi dan Apresiasi Kepada Siswa

Belajar tanpa adanya motivasi tidak dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.<sup>52</sup> Menurut Takdir dalam Jurnalnya yang berjudul “Problematika Pembelajaran bahasa Arab menjelaskan bahwa belajar tanpa motivasi tidak dapat mencapai hasil yang maksimal, apalagi jika dalam diri orang yang belajar tertanam perasaan tidak suka terhadap materi pelajaran

<sup>49</sup> Nadya Silfah Nurhanifah, “Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab”, *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021. H HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra*, Universitas Negeri Malang, (2021), hlm. 6.

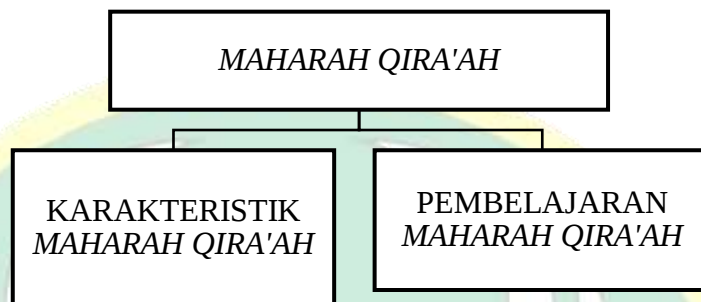
<sup>50</sup> Sitti Diyan Dwi Jayanti, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Reward dan Punishment”, *Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar* Vol. 06, No. 2 (2022), hlm. 127.

<sup>51</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, “Pembelajaran mufrodat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill”, *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 01 (2020), hlm. 3.

<sup>52</sup> Aziz Fahrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan solusinya*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014), hlm164.

dan guru yang mengajarkannya. Belajar yang sukses adalah yang melibatkan siswa secara utuh baik fisik maupun psikis.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian berikut, maka kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.1 dan gambar 1.2



**Gambar 1.1**



**Gambar 1.2**

<sup>53</sup> Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Naskhi: Jurnal kajian Pendidikan dan bahasa arab* Vol 02. No. 01 (2020), hlm. 43-44.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta yang ada di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena yang terjadi, dan tidak berupa angka ataupun rumus.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mendapatkan data yang bukan berupa angka tetapi berupa analisis.<sup>54</sup> Proses penelitian kualitatif berfokus pada pengungkapan makna sosial atas suatu fenomena yang dibangun oleh partisipan atau subjek penelitian. Penelitian kualitatif berusaha menjawab bagaimana pengalaman sosio-kultural manusia dibentuk dan diberi makna.<sup>55</sup> Proses penelitian kualitatif dimulai dari melakukan pengamatan dan mengeksplorasi fenomena, kemudian menginformasikan temuan dipandu dengan prinsip analisis yang fleksibel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti yaitu mengenai problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Penggunaan metode penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menentukan apakah data yang didapatkan valid atau tidak sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti.

#### 2. Jenis Penelitian

Proses penelitian kualitatif berfokus pada pengungkapan makna sosial atas suatu fenomena yang dibangun oleh subjek penelitian.<sup>56</sup> Jenis

---

<sup>54</sup> Suwarsono, *Pengantar Penelitian Kualitatif FKIP Universitas Sanata Dharma*, 2016. hlm. 2.

<sup>55</sup> Cahya Edi Setiawan, Mabruri, *Kupas Tuntas Skripsi Bidang Bahasa Arab*, (Semesta Aksara: Yogyakarta, 2020), hlm.10.

<sup>56</sup> Cahya Edi Setiawan, Mabruri, *Kupas Tuntas Skripsi Bidang Bahasa Arab*, (Semesta Aksara: Yogyakarta, 2020), hlm.7.

penelitian ini, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dunia nyata. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat dan sistematis dengan cara melakukan penelitian secara langsung. Dengan ini, peneliti memperoleh suatu data yang lebih akurat dan sistematis karena mendatangi sumber dan berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Penelitian lapangan atau *field research* juga dapat diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yang pada intinya yakni peneliti datang kelapangan (kelas) untuk melakukan pengamatan mengenai fenomena-fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>57</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Peneliti telah melakukan penelitian ini pada bulan Desember tahun 2023 sampai dengan Februari tahun 2024.
2. Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, beralamat di Jl. Raya Pengadegan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, 53393.

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdapat Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, siswa kelas VII C dan Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Guru Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai sumber untuk memperoleh data mengenai problematika *Maharah Qira'ah*. kelas VII C dipilih sebagai

---

<sup>57</sup> Cahya Edi Setiawan, Mabruri, *Kupas Tuntas Skripsi Bidang Bahasa Arab*, (Semesta Aksara: Yogyakarta, 2020), hlm, 8.

subjek penelitian karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni teknik yang digunakan untuk meninjau dan mengumpulkan data-data penelitian terkait di lapangan. Teknik ini dilakukan guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan mengarahkan data mentah yang didapatkan dari lapangan sehingga memudahkan dalam penyusunan penelitian.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti sendiri yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan fenomena sosial secara rinci guna menemukan gejala-gejala sosial yang menarik. Teknik observasi biasa dilakukan oleh peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dapat dilakukan dengan observasi langsung maupun observasi tidak langsung. Observasi langsung yakni seorang peneliti meneliti secara langsung fenomena yang akan diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yakni peneliti menggunakan perantara sebuah alat untuk penelitiannya.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung kelapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek-subjek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

---

<sup>58</sup> Cahya Edi Setiawan, Mabruhi, *Kupas Tuntas Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab*, (Semesta Aksara: Yogyakarta, 2020), hlm. 29.

<sup>59</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020), hlm. 125.

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dan berbagai problematika yang muncul ketika proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Maharah Qira'ah*, dan upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Selain itu, metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>60</sup> Untuk melakukan wawancara ada beberapa yang perlu untuk disiapkan antara lain, peneliti menyusun panduan untuk wawancara, menyiapkan catatan-catatan, dan mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti,<sup>61</sup>

Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, beberapa peserta didik, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab serta problematikanya, dan berbagai upaya untuk mengatasi problematika tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd sebagai guru Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dan Muhammad Misbu Dai sebagai siswa dikelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

<sup>60</sup> Iryana, Riski Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Jurnal (Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong)*, 2019, hlm.4.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019) hlm, 304.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>62</sup> Dokumen sendiri yakni catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni berupa gambar, patung, dan film. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode dari observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>63</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data mengenai di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yang meliputi hasil kerja siswa, jadwal pembelajaran, silabus, RPP, foto kegiatan belajar mengajar dan dokumen lain yang terkait untuk penelitian ini.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh suatu informasi secara rinci dan sistematis melalui data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori, memilah dan memilih mana yang penting atau tidak, dan memberikan kesimpulan sehingga mudah difahami baik untuk peneliti maupun untuk orang lain.<sup>64</sup> Analisis data

<sup>62</sup> Iryana, Riski Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Jurnal (Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong)*, 2019, hlm.11.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019) hlm. 314.

<sup>64</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

adalah tahapan-tahapan dalam proses penelitian dengan tujuan menginvestigasi atau mengungkap gejala sosial yang diteliti agar penelitian dapat menunjukkan informasi, simpulan, dan rekomendasi.

Teknik analisis data menurut Miles and Huberman meliputi *data collection*/pengumpulan data, *data reduction*/reduksi data, kemudian peneliti melakukan *data display*/penyajian data, dan *concluding drawing/verification*.<sup>65</sup>

#### 1. *Data Collection*/ Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang paling utama adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yakni dengan observasi wawancara, dan dokumentasi. pengumpulan data tidak hanya dilakukan sekali, agar mendapatkan data yang lebih banyak. Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.<sup>66</sup>

#### 2. *Data Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data yakni cara pemilihan data dalam upaya penyusunan data kualitatif. Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan fokus pada hal yang penting lalu dicari tema dan polanya.<sup>67</sup> Reduksi data digunakan agar peneliti dapat mengkategorikan mana data yang penting dan mana data yang kurang penting untuk dianalisis sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis data di lapangan. Pada penelitian ini, data yang peneliti kumpulkan yaitu terkait problematika *maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran bahasa Arab yang meliputi kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut, hasil kerja siswa, jadwal pembelajaran, modul atau buku yang digunakan.

#### 3. *Data Display*/Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka tahap selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.<sup>68</sup> . Dalam melakukan

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 321-330.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 321-323.

<sup>67</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 161.

<sup>68</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitaitaif...*, hlm, 152.

penyajian data peneliti dapat megorganisasikan dengan suatu pola sehingga dapat difahami dengan mudah. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>69</sup>

#### 4. *Concluding Drawing/Verfication*

Setelah selesai dilakukan reduksi dan penyajian data, menurut miles and Huberman maka tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif dan hipotesis atau teori.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan bertujuan untuk memberikan atas jawaban dari rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk deskripsi disertai dengan bukti-bukti yang aktual sehingga dapat diperoleh penelitian yang baik.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 249.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 253.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab pada 02 Desember 2023, 07 Desember 2023, 24 Januari 2024, 25 Januari 2024 dan 01 Februari 2024 dapat diperoleh data informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Maharah Qira'ah* kelas VII C, terdapat dua problematika yang terjadi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu problematika *lughawiyah* atau linguistik dan problematika *ghairu lughawiyah* atau non-linguistik. Peneliti melakukan penelitian pada kelas VII C atas rekomendasi guru bahasa Arab karena kelas tersebut lebih banyak lulusan yang dari Sekolah Dasar dibandingkan kelas A dan B

##### a. Problematika *Lughawiyah*

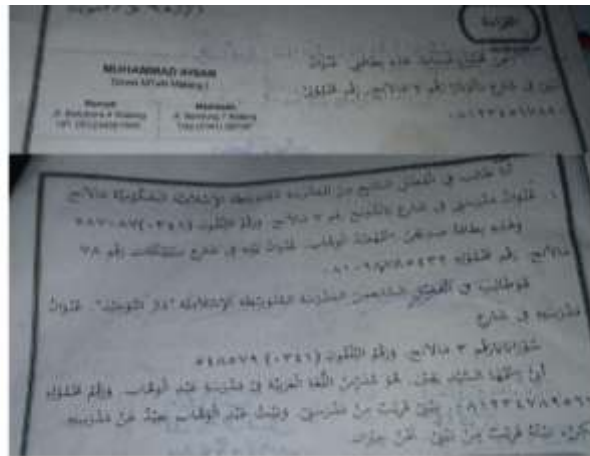
Adapun problematika *lughawiyah* yang dialami di MTs Muhammadiyah 09 kelas VII C meliputi:

##### 1) *Phonetik* atau tata bunyi

Salah satu yang menjadi problematika pembelajaran keterampilan membaca (*maharah Qira'ah*) adalah sistem bunyi. Salah satu problem yang dialami oleh siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca tulisan berbahasa Arab begitu pula dengan *makharijul hurufnya*. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung sulit untuk mengikuti dan harus dieja terlebih dahulu oleh guru maupun teman sebangkunya.<sup>71</sup> Berikut contoh bacaan tentang nomor dalam Bahasa Arab dan alamat.

---

<sup>71</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga



Gambar 4.1

Pada bacaan tersebut di bab tentang العنوان terdapat beberapa angka dalam bahasa Arab. Sebelumnya siswa membacakan teks bacaan tersebut secara bersama-sama dengan guru kemudian mereka ditunjuk satu persatu untuk membacakan teks tersebut. Setelah diamati dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang belum hafal angka dalam bahasa Arab dan dalam membacanya masih dibantu oleh guru maupun temannya yang sudah lancar dalam membaca teks bahasa Arab. Selain itu pada pelafalan *makharijul huruf* seperti huruf ث, pada kata ثلاثة mereka mengucapkan dengan huruf س mereka belum terlalu bisa untuk membedakan antara pengucapan tersebut.<sup>72</sup>

## 2) *Mufrod* atau kosakata

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya mempunyai kendala yang dihadapi oleh siswa salah satunya mengenai *mufrod* atau kosakata dalam Bahasa Arab.

<sup>72</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada 25 Januari 2024.

|                |        |                 |       |
|----------------|--------|-----------------|-------|
| 1. Kertas      | ورقة   | 2. Buku         | كتاب  |
| 3. Pensil      | قلم    | 4. Tinta        | حبر   |
| 5. Meja        | طاولة  | 6. Kursi        | كرسي  |
| 7. Dinding     | جدار   | 8. Lantai       | فصل   |
| 9. Langit      | سماوات | 10. Bumi        | ارض   |
| 11. Air        | ماء    | 12. Api         | نار   |
| 13. Bulan      | قمر    | 14. Matahari    | شمس   |
| 15. Bintang    | نجوم   | 16. Awan        | سحاب  |
| 17. Hutan      | جبل    | 18. Gunung      | جبل   |
| 19. Sungai     | نهر    | 20. Laut        | بحر   |
| 21. Desa       | قرية   | 22. Kota        | مدينة |
| 23. Negara     | دولة   | 24. Raja        | ملك   |
| 25. Menteri    | وزير   | 26. Polisi      | شرطة  |
| 27. Dokter     | طبيب   | 28. Guru        | معلم  |
| 29. Siswa      | تلميذ  | 30. Orang tua   | والد  |
| 31. Anak       | ولد    | 32. Ibu         | ام    |
| 33. Ayah       | اب     | 34. Saudara     | إخوة  |
| 35. Teman      | صديق   | 36. Musuh       | عدو   |
| 37. Cinta      | محبة   | 38. Benci       | بغض   |
| 39. Kasih      | رحمة   | 40. Suka        | عجبت  |
| 41. Tidak suka | كراهية | 42. Menakutkan  | رهبة  |
| 43. Menakutkan | رهبة   | 44. Menakutkan  | رهبة  |
| 45. Menakutkan | رهبة   | 46. Menakutkan  | رهبة  |
| 47. Menakutkan | رهبة   | 48. Menakutkan  | رهبة  |
| 49. Menakutkan | رهبة   | 50. Menakutkan  | رهبة  |
| 51. Menakutkan | رهبة   | 52. Menakutkan  | رهبة  |
| 53. Menakutkan | رهبة   | 54. Menakutkan  | رهبة  |
| 55. Menakutkan | رهبة   | 56. Menakutkan  | رهبة  |
| 57. Menakutkan | رهبة   | 58. Menakutkan  | رهبة  |
| 59. Menakutkan | رهبة   | 60. Menakutkan  | رهبة  |
| 61. Menakutkan | رهبة   | 62. Menakutkan  | رهبة  |
| 63. Menakutkan | رهبة   | 64. Menakutkan  | رهبة  |
| 65. Menakutkan | رهبة   | 66. Menakutkan  | رهبة  |
| 67. Menakutkan | رهبة   | 68. Menakutkan  | رهبة  |
| 69. Menakutkan | رهبة   | 70. Menakutkan  | رهبة  |
| 71. Menakutkan | رهبة   | 72. Menakutkan  | رهبة  |
| 73. Menakutkan | رهبة   | 74. Menakutkan  | رهبة  |
| 75. Menakutkan | رهبة   | 76. Menakutkan  | رهبة  |
| 77. Menakutkan | رهبة   | 78. Menakutkan  | رهبة  |
| 79. Menakutkan | رهبة   | 80. Menakutkan  | رهبة  |
| 81. Menakutkan | رهبة   | 82. Menakutkan  | رهبة  |
| 83. Menakutkan | رهبة   | 84. Menakutkan  | رهبة  |
| 85. Menakutkan | رهبة   | 86. Menakutkan  | رهبة  |
| 87. Menakutkan | رهبة   | 88. Menakutkan  | رهبة  |
| 89. Menakutkan | رهبة   | 90. Menakutkan  | رهبة  |
| 91. Menakutkan | رهبة   | 92. Menakutkan  | رهبة  |
| 93. Menakutkan | رهبة   | 94. Menakutkan  | رهبة  |
| 95. Menakutkan | رهبة   | 96. Menakutkan  | رهبة  |
| 97. Menakutkan | رهبة   | 98. Menakutkan  | رهبة  |
| 99. Menakutkan | رهبة   | 100. Menakutkan | رهبة  |

Gambar 4.2

Dalam hal ini siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga minim akan kecintaannya terhadap Bahasa Arab. Jika terdapat *mufrodats* mereka juga tidak berkeinginan untuk menghafalkannya sehingga *mufrodats* yang diperoleh dari siswa tersebut juga sedikit. Setelah diamati dan wawancara dengan guru Bahasa Arab yakni “Ketika terdapat hafalan *mufrodats* guru akan memberi waktu menghafal selama satu minggu kemudian di pertemuan berikutnya diharapkan sudah hafal semua dengan maju satu persatu didepan kelas namun masih ada saja beberapa siswa yang tidak menghafalkan sehingga ketika pembelajaran berlangsung ataupun ketika menerjemahkan dan ditanya oleh guru, siswa tersebut hanya diam dan main sendiri ketika dikelas”.<sup>73</sup> hal tersebut dilakukan oleh guru Bahasa Arab agar lancar dalam menguasai keterampilan *maharah Qira’ah* secara perlahan.

### 3) Tulisan

Dalam pembelajaran Bahasa Arab tentunya terdapat kendala mengenai tulisan. Tidak semua orang mampu menulis tulisan Arab karena hal ini sangat berbeda dengan tulisan Bahasa Indonesia.

<sup>73</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab Bapak M. Lutfi Mubarak S.Pd. tanggal 07 Desember 2023.

Oleh karena itu tidak heran jika terdapat beberapa siswa yang sudah menempuh pendidikan masih kesulitan dalam menulis tulisan Arab.



Gambar 4.3

Contoh dari bentuk tulisan Arab yang dimaksud yakni tulisan-tulisan sederhana seperti *mufrodat* yang sudah dihafalkan atau dibaca ataupun menuliskan teks-teks kaidah Bahasa Arab, dan bahkan menuliskan karangan ataupun karya tulis lainnya dalam bentuk bahasa Arab. Selain itu sistem penulisan Arab yang dari kanan ke kiri yang dimana kemampuannya tidak dimiliki oleh kebanyakan siswa yang masih awam dibanding dengan sistem penulisan latin yang penulisannya dari kiri ke kanan.

Seperti observasi yang dilakukan peneliti, ketika siswa diminta untuk menuliskan beberapa kata, guru tersebut harus mengucapkan makharijul hurufnya dengan jelas. Seperti pada angka ثلاثة mereka banyak yang menulis dengan huruf س. Dan pada tulisan ثمانية mereka masih menuliskan dengan huruf س dan pada huruf م mereka tidak menggunakan tambahan huruf ِ karena tidak terlalu paham huruf م tersebut dibaca panjang atau tidaknya.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tanggal 25 Januari 2024.

Hal ini dialami oleh Sebagian siswa di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, menulis tulisan Arab merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. ketika tulisan tersebut hanya didikte oleh guru, masih ada beberapa siswa yang kebingungan untuk menuliskan kata demi kata tersebut. Selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak menulis dikarenakan tidak bisa mengikuti ketika pembelajaran.

b. Problematika *Ghairu Lughawiyah*

Problematika *Ghairu Lughawiyah* atau non-linguistik sendiri yakni suatu problema yang muncul diluar zat Bahasa itu sendiri. seperti yang dialami oleh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga antara lain:

1) Latar belakang siswa

Adapun di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga rata-rata dari mereka merupakan siswa yang dulunya lulusan dari Sekolah Dasar dan mereka belum pernah mempelajari bahasa Arab disekolahnya sehingga ketika memasuki MTs mereka masih dalam proses adaptasi dan pemahaman yang cukup lama terhadap materi-materi yang sedang dipelajari. Adapun Hasil wawancara dengan guru bahasa arab yakni “banyak siswa di MTs yang lulusannya dari SD mereka masih awam untuk mempelajari pelajaran pelajaran agama Islam yang cukup banyak di MTs, sedangkan pada waktu SD mereka hanya mendapatkan pelajaran PAI dan hanya satu kali dalam seminggu sedangkan di MTs pelajaran Agama islam sudah terpisah-pisah sehingga masih banyak siswa yang adaptasi dengan pelajaran yang cukup banyak terutama pada pelajaran bahasa Arab”.<sup>75</sup>

Latar belakang siswa yang berbeda-beda hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru bahasa Arab karena dalam hal ini dapat mempengaruhi proses ketika pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Lutfi S. Pd. Pada Tanggal 07 Desember 2023.

Adapun di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga kebanyakan dari mereka merupakan siswa yang dulunya lulusan dari sekolah Dasar dan mereka belum pernah mempelajari bahasa Arab disekolahnya sehingga ketika memasuki MTs mereka masih dalam proses adaptasi dan pemahaman yang cukup lama terhadap materi-materi yang sedang dipelajari.

- 2) Siswa kurang memiliki motivasi kuat dan kurang minatnya dalam pembelajaran Bahasa Arab,

Salah satu problem lain yang dialami oleh guru Bahasa Arab yakni karena siswa di kelas VII C kebanyakan dari mereka tidak minat terhadap pelajaran bahasa Arab. Pada wawancara dengan salah satu siswa dikelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga mengatakan bahwa “Bahasa Arab itu sulit, banyak hafalan dan baru pernah mempelajari”.<sup>76</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa mereka menganggap belajar Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, dan ada yang mengatakan bahwa jika pelajaran Bahasa Arab terlalu banyak menghafal *mufrodat*. Jika minat untuk mempelajari Bahasa Arab rendah, maka rasa ingin tahunya terhadap Bahasa Arab akan terus berkurang dan menjadikan Bahasa Arab tersebut bahasa yang sulit.

- 3) Metode pembelajaran yang Monoton

Siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami suatu materi ataupun teks Bahasa Arab. Adapun hasil wawancara yaitu”guru mengajar sesuai dengan kondisi di kelas, jikalau siswa sedang susah untuk diatur biasanya saya memberi nasihat maupun motivasi terlebih dahulu, begitu pula dengan metode pembelajarannya hanya menggunakan metode yang klasik dan sederhana saja misal drill atau ceramah ”.<sup>77</sup> Berdasarkan wawancara

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan salah satu siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada Tanggal 25 Januari 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd. pada Tanggal 24 Januari 2024

yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan guru bahasa Arab tersebut pada pembelajaran bahasa arab yaitu ceramah, dan drill.<sup>78</sup> Berikut adalah gambar ketika pembelajaran bahasa Arab dikelas VII C



Gambar 4.4

Kemudian dari hasil observasi ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung metode yang digunakan ceramah namun masih ada beberapa siswa yang belum menguasai teks bacaan bahasa Arab yang sedang dipelajari. Sehingga siswa tersebut lebih banyak diam dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung.<sup>79</sup>

- 4) Buku atau bahan ajar yang kurang memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Bahan ajar penunjang belajar digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada 02 desember 2023 yaitu bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku LKS saja dan tidak terdapat buku paket bahasa Arab dikelas tersebut.<sup>80</sup> Ketika pembelajaran dikelas tidak ada buku paket dan jarang sekali dalam menggunakan kamus bahasa

<sup>78</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd pada tanggal 25 Januari 2024.

<sup>79</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada 01 Februari 2024.

<sup>80</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada 02 Desember 2023.

Arab. Adapun gambar buku LKS bahasa Arab yang digunakan siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai berikut.



Gambar 4.5

Selain itu, keterbatasan kamus bahasa Arab disekolah ini menyebabkan siswa menjadi segan untuk mencari arti atau makna yang belum diketahui karena kurangnya kamus bahasa Arab. Selain itu juga siswa disana terkadang ada yang tidak membawa buku LKS sehingga kelas tidak kondusif ketika proses pembelajaran.

## 2. Usaha yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

Adapun data yang diperoleh maka dapat disajikan dalam penelitian ini, sumber informasi diperoleh melalui guru Bahasa Arab bapak Lutfi S.Pd. MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga mengenai usaha yang sudah dilakukan guru bahasa Arab khususnya untuk kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada Pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam mengatasi problematika *lughawiyah* dan *ghairu Lughawiyah*.

a. Pada Penguasaan Tata Bunyi atau *Phonetic*

Pada problem tata bunyi atau *phonetic* kesalahan yang sering dilakukan yaitu dalam membaca teks bahasa Arab maupun *mufrodat*. Pada observasi yang dilakukan peneliti dalam hal ini guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga membacakan teks bahasa arab tersebut terlebih dahulu fungsinya agar siswa mendengarkan apa yang diucapkan guru sembari melihat teks yang terdapat dalam buku ataupun LKS. Selain itu guru juga mengamati dan mendekati siswa yang belum lancar membaca dan memperhatikan *makharijul hurufnya* yang kemudian ditunjuk untuk membaca teks bahasa Arab secara perlahan sembari memerhatikan siswa yang masih terbata-bata dalam membaca teks berbahasa Arab.<sup>81</sup>

b. Penambahan *Mufrodat*

Pada problem *mufrodat*, siswa rata-rata tidak menyukai untuk menghafalkan *mufrodat* yang terdapat dalam buku LKS sehingga kosakata yang dikuasai juga sedikit. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga adalah “Usaha yang dilakukan adalah dengan membacakan terlebih dahulu *mufrodat* tersebut bersama-sama dikelas dan jika ada yang belum hafal diminta untuk menghafal dan jika belum hafal seluruh *mufrodatnya* maka siswa diminta untuk menghafal satu persatu didepan kelas dengan diberi waktu yang sudah ditentukan oleh guru”.<sup>82</sup>

c. Penguasaan pada tulisan

Siswa masih banyak yang belum bisa menulis arab dengan baik dan lancar. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada 25 Januari 2024 dapat diketahui bahwa ketika siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di LKS mereka masih kesulitan untuk menuliskan jawabannya karena belum bisa menulis kalimat berbahasa Arab dengan tidak melihat buku. Oleh sebab itu guru bahasa Arab sering memberikan Latihan menulis

<sup>81</sup> observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd. pada 25 Januari 2024

teks bahasa Arab. Menulis teks bahasa Arab dilakukan dengan mendikte sebuah kata sederhana menjadi sebuah kalimat yang sempurna, ataupun maju kedepan untuk menuliskan dipapan tulis kalimat yang diucapkan guru.<sup>83</sup>

d. Memberikan Reward

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab pada 25 Januari 2024 dapat diperoleh data yaitu "Memberikan reward kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar dilakukan supaya siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung".<sup>84</sup> Reward dapat dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk bisa diakumulasi dengan nilai harian lainnya sehingga siswa tersebut memiliki nilai-nilai tidak hanya dari ulangan harian atau ataupun ujian akhir semester. Reward dapat berupa tepuk tangan, pujian maupun tambah nilai poin keaktifan siswa. Reward juga bermanfaat bagi siswa yakni siswa ketika dikelas menjadi aktif ketika terdapat pertanyaan-pertanyaan spontan yang didapatkan dari Guru. Hal ini juga menarik perhatian siswa yang cenderung pasif sehingga merasa lebih tertantang.

e. Mengulang-ulang pelajaran atau Drill

Drill merupakan metode mengajar dimana siswa melakukan kegiatan secara berulang-ulang agar siswa tersebut memiliki keterampilan atau ketangkasan yang kuat.

---

<sup>83</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhamadiyah 09 Purbalingga pada Tanggal 25 Januari 2024

<sup>84</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd. pada Tanggal 25 Januari 2024



Gambar 4.6

Pada observasi yang dilakukan di kelas VIIC MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga maka diperoleh hasil data yakni guru dalam menyampaikan pelajaran seperti misalnya pada *mufrodat* ataupun bacaan-bacaan teks bahasa Arab dilakukan tidak hanya sekali. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa tersebut lancar dan paham apa yang mereka baca. Selain itu Ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, siswa diminta oleh gurunya untuk duduknya berpidnah-pindah. Siswa yang sudah lancar dalam membaca teks diminta untuk duduk sebangku dengan temannya yang masih belum lancar membaca teks bahasa Arab. Hal ini diharapkan agar siswa yang masih belum lancar agar dapat mengikuti pembelajaran dan dapat dibantu oleh temannya ketika kesulitan membaca <sup>85</sup>

f. Senantiasa Memberikan Motivasi dan Apresiasi kepada Siswa

Pembelajaran akan menyenangkan jika guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswanya sehingga dapat meningkatkan energi positif kepada siswanya. Hal ini dilakukan oleh guru di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

<sup>85</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga



Gambar 4.7

Dalam observasi yang dilakukan peneliti yakni sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab guru memberikan motivasi ringan yang dapat membangkitkan semangat siswanya. jika siswa semangat maka guru pun menjadi lebih optimal dalam mengajar. Selain itu memberikan apresiasi kepada siswa juga dilakukan agar siswa merasa dihargai dan berambisi dalam pembelajaran didalam kelas. Selain pemberian nilai guru juga memberikan apresiasi dengan tepuk tangan maupun pujian.<sup>86</sup>

#### **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

Dalam Menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah*. Analisis data digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dan apa saja usaha yang sudah dilakukan Guru mengenai Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Maharah Qira'ah* kelas VII C di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yakni terdapat beberapa siswa yang

<sup>86</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

belum lancar dalam membaca tulisan berbahasa Arab. Dalam hal ini termasuk dalam problematika *lughawiyah* seperti pada tata bunyi atau *phonetic*, *mufrodat*, dan tulisan. Selain itu, pada problematika *ghairu lughawiyah* yaitu seperti pada saat siswa dikelas, antara laki-laki dengan perempuan sangat berbeda jauh, yang dimana perempuan lebih pasif ketika pembelajaran bahasa Arab sedangkan laki-laki aktif ketika pembelajaran dikelas. Rasa malas yang muncul oleh beberapa siswa ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung juga turut mempengaruhi kesuksesan proses pembelajaran. Siswa yang enggan mengikuti pembelajaran tidak dapat memperoleh ilmu yang optimal dari Guru.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dalam mengumpulkan data yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat diperoleh data-data yang berkaitan dengan Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VII C. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk disajikan dalam penyajian data sebagai berikut.

#### 1. Analisis Data Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

Tujuan dari Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yang hendak dicapai yaitu siswa mampu menguasai dan memahami teks bahasa Arab. Dimulai dari kalimat-kalimat yang sederhana hingga teks bahasa Arab dalam bentuk narasi panjang. Disamping itu siswa juga mampu menguasai *mufradat* yang terdapat dalam bacaan-bacaan bahasa Arab, tujuannya agar siswa dapat menerjemahkan teks bahasa Arab secara mandiri. Selain itu siswa diharapkan mampu membaca dengan baik dan lancar mengenai teks-teks berbahasa Arab baik yang terdapat dalam al-Qur'an ataupun buku pelajaran.

##### a. Problematika *Lughawiyah*

Problematika *Lughawiyah* atau bisa juga disebut dengan problematika linguistik adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh siswa atau Guru yang berkaitan langsung dengan kebahasaan. Problematika *lughawiyah* merupakan tantangan yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran yang dibawa oleh sifat bahasa Arab

sebagai bahasa asing.<sup>87</sup> Maka dapat dianalisis mengenai problem *lughawiyah* yaitu di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga kelas VII C pada *Maharah Qira'ah* masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca teks bahasa Arab. Hal ini termasuk pada problem *lughawiyah* dalam bagian *phonetic* atau tata bunyi, *mufrod* dan tulisan.

#### 1) *Phonetic* atau tata bunyi

Hal yang dialami oleh siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Akibatnya ketika pembelajaran khususnya bahasa Arab berlangsung mereka sulit untuk mengikuti dan harus dieja terlebih dahulu bacaannya oleh guru maupun teman sebangkunya. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung sehingga ketika siswa tersebut ditunjuk untuk membaca teks bahasa Arab, siswa tersebut tidak bisa mengikuti dan harus didikte terlebih dahulu oleh teman sebangku maupun gurunya. Pada bacaan di bab tentang العنوان terdapat beberapa angka dalam bahasa Arab. Sebelumnya siswa membacakan teks bacaan tersebut secara bersama-sama dengan guru kemudian mereka ditunjuk satu persatu untuk membacakan teks tersebut. Setelah diamati dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang belum hafal angka dalam bahasa Arab dan dalam membacanya masih dibantu oleh guru maupun temannya yang sudah lancar dalam membaca teks bahasa Arab. Selain itu pada pelafalan *makharijul huruf* seperti huruf ث, pada kata ثلاثة mereka mengucapkan dengan huruf س mereka belum terlalu bisa untuk membedakan antara pengucapan tersebut.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Nikmatus sakdiah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Arab* Vol. 1 No.1 (2023), hlm. 36.

<sup>88</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada 25 Januari 2024.

Disertasi yang disusun oleh Hamdan yang berjudul “Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengan Aceh Tengah” menjelaskan bahwa bunyi Bahasa Arab ada yang memiliki kedekatan dengan bunyi Bahasa pembelajar dan ada pula yang tidak memiliki padanan dalam Bahasa pembelajar. Secara teori, bunyi-bunyi yang tidak memiliki padanan dalam Bahasa pembelajar diduga akan banyak menyulitkan pembelajar daripada bunyi yang memiliki padanan. Oleh karena itu, dalam persoalan ini, guru dituntut untuk memiliki keahlian dalam memberi contoh sebanyak mungkin agar pengayaan kosakata semakin meningkat<sup>89</sup>. Dapat dianalisis bahwa siswa yang masih awam dalam mempelajari Bahasa Arab, seorang guru harus memiliki keahlian dan kesabaran yang lebih dalam mengajarkan Bahasa Arab untuk siswa kelas VII terutama pada pengucapan *makharijul huruf*.

## 2) *Mufrodat*

Penguasaan *mufrodat* merupakan unsur dasar yang penting untuk digunakan dalam mempelajari Bahasa Arab, tanpa penguasaan *mufrodat* seseorang tidak akan mampu berkomunikasi dengan baik. Dalam menguasai dasar bahasa tersebut kurang dapat diperhatikan oleh banyak kalangan siswa, karena itu, mereka kesulitan dalam mendengarkan, mengucapkan, dan menulis bahasa Arab dengan tepat.<sup>90</sup>

Sedangkan yang dialami oleh siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga adalah minim akan kecintaannya terhadap Bahasa Arab. Jika terdapat *mufrodat* mereka juga tidak berkeinginan untuk menghafalkannya sehingga *mufrodat* yang diperoleh dari siswa tersebut juga sedikit. Wawancara yang

<sup>89</sup> Hamdan, *Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengan Aceh Tengah*, (2020), hlm 93.

<sup>90</sup> Kholidun Ashari. “Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah”, *Jurnal: Eltsaqafah Jurnal Jurusan PBA* Vol. 19. No. 02 (2020), hlm. 3.

dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga adalah “Usaha yang dilakukan adalah dengan membacakan terlebih dahulu *mufrodat* tersebut Bersama-sama dikelas dan jika ada yang belum hafal diminta untuk menghafal dan jika belum hafal seluruh *mufrodatnya* maka siswa diminta untuk menghafal satu persatu didepan kelas dengan diberi waktu yang sudah ditentukan oleh guru”.<sup>91</sup>

### 3) Tulisan

Dalam pembelajaran Bahasa Arab tentunya terdapat kendala mengenai tulisan. Tidak semua orang mampu menulis tulisan Arab karena hal ini sangat berbeda dengan tulisan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu tidak heran jika terdapat beberapa siswa yang sudah menempuh pendidikan masih kesulitan dalam menulis tulisan Arab.

Contoh dari bentuk tulisan Arab yang dimaksud yakni tulisan-tulisan sederhana seperti *mufrodat* yang sudah dihafalkan atau dibaca ataupun menuliskan teks-teks kaidah Bahasa Arab, dan bahkan menuliskan karangan ataupun karya tulis lainnya dalam bentuk bahasa Arab. Selain itu sistem penulisan Arab yang dari kanan ke kiri yang dimana kemampuannya tidak dimiliki oleh kebanyakan siswa yang masih awam dibanding dengan sistem penulisan latin yang penulisannya dari kiri ke kanan. Ini dialami oleh Sebagian siswa di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, menulis tulisan Arab merupakan hal yang sulit untuk dilakukan.

Menurut jurnal yang disusun oleh Noor Amirudin yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” menjelaskan bahwa pada problematika linguistik khususnya pada problem tulisan, tidak hanya siswa yang mengalami problem tersebut,

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd. pada 28 Januari 2024

mahasiswa pun masih ada yang membuat kesalahan dalam menulis tulisan berbahasa Arab. Baik itu menulis tulisan dari Al-Qur'an, hadis maupun teks bahasa Arab lainnya.<sup>92</sup> Dapat disimpulkan bahwa problem yang terjadi tidak hanya dialami siswa, mahasiswa pun mengalami hal yang serupa, karena penulisan arab sangat berbeda dengan penulisan latin. Selain itu, huruf-huruf bahasa Arab banyak yang memiliki kesamaan dari bentuk hurufnya.

b. *Problematika Ghairu Lughawiyah*

*Problematika Ghairu Lughawiyah* atau bisa disebut dengan *problematika non-linguistik* adalah berupa latar belakang pengalaman yang berhubungan dengan berbagai afeksi atau kondisi psikologi peserta didik seperti misalnya motivasi, minat, sikap, dan kepercayaan atau pandangan dan lain sebagainya.<sup>93</sup>

Selain itu problem yang muncul yakni mengenai sosio-kultural. Sebagai sosio-kultural Bahasa Arab sudah pasti berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Akibat dari sosio-kultural tersebut maka muncul perbedaan-perbedaan seperti ungkapan, istilah ataupun nama-nama benda. Hal ini sulit untuk dipahami oleh siswa di Indonesia yang belum mengenal sedikitpun mengenai sosio-kultural bahasa Arab dan perlu banyak waktu untuk mempelajarinya.<sup>94</sup>

Adapun beberapa problem yang dialami oleh siswa maupun guru yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di Kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dapat dianalisis sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Noor Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Universitas Muhammadiyah Gresik, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, (2014). hlm. 8.

<sup>93</sup> Ilham Fatkhu Romadhon, dkk, *Problematika Linguistik dan Non Linguistik Pembelajaran Khitobah di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang*, *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II* (2018), hlm. 772.

<sup>94</sup> Noor Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* Universitas Muhammadiyah Gresik, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, (2014) hlm 10.

a. Latar belakang Siswa

Latar belakang siswa yang berbeda-beda hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru karena dalam hal ini dapat mempengaruhi proses ketika pembelajaran bahasa Arab. Dalam jurnal yang disusun oleh Asbarin dan Nabila Anailil Amalia yang berjudul "Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs al- Irsyad Tenganan 07 Kota Batu" yang menjelaskan bahwa perbedaan latar belakang siswa menjadi tantangan tersendiri dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab, masing-masing pembelajar memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda pula. Bila sampai dibiarkan dan disamakan dalam proses pembelajarannya maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.<sup>95</sup>

Adapun di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga rata-rata dari mereka merupakan siswa yang dulunya lulusan dari sekolah Dasar dan mereka belum pernah mempelajari bahasa Arab disekolahnya sehingga ketika memasuki MTs mereka masih dalam proses adaptasi dan pemahaman yang cukup lama terhadap materi-materi yang sedang dipelajari.

b. Kurang minatnya siswa pada pelajaran bahasa Arab

Hal ini menjadi problem yang dialami oleh guru bahasa Arab, karena siswa di kelas VII C kebanyakan dari mereka tidak minat terhadap pelajaran bahasa Arab. Mereka menganggap belajar bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, dan ada yang mengatakan bahwa jika pelajaran bahasa Arab terlalu banyak menghafal mufrodat. Jika minat untuk mempelajari bahasa Arab rendah, maka

---

<sup>95</sup> Asbarin, Nabila Anailil A., "Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tenganan 07 Kota Bat"u, *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 3 No. 01 (2022), hlm. 2.

rasa ingin tahunya terhadap bahasa Arab akan terus berkurang dan menjadikan bahasa Arab tersebut bahasa yang sulit.

Selain itu hal ini juga terjadi di SMP Unismuh Makassar, skripsi yang ditulis oleh Amirudin yang dimana siswa tersebut kurangnya perhatian dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya dan siswa tersebut kurang minat terhadap pentingnya belajar bahasa Arab.<sup>96</sup>

c. Metode Pembelajaran yang Monoton

Pada kelas VII, mereka masih banyak beradaptasi dengan pelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas dapat menjadikan siswa tersebut suka terhadap bahasa Arab atau sebaliknya, menganggap bahasa arab tersebut sukar.

Siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami suatu materi ataupun teks Bahasa Arab. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu ”guru mengajar sesuai dengan kondisi di kelas, jikalau siswa sedang susah untuk diatur biasanya saya memberi nasihat maupun motivasi terlebih dahulu, begitu pula dengan metode pembelajarannya hanya menggunakan metode yang klasik dan sederhana saja misal drill atau ceramah”.<sup>97</sup> Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan guru bahasa Arab tersebut pada pembelajaran bahasa arab yaitu ceramah, dan drill.

Kemudian dari hasil observasi ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung metode yang digunakan ceramah namun masih ada beberapa siswa yang belum menguasai teks bacaan bahasa Arab yang sedang dipelajari. Sehingga siswa tersebut lebih banyak diam dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran Bahasa Arab sedang

<sup>96</sup> Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*, Skripsi, 2018 hlm. 6.

<sup>97</sup> Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Lutfi S.Pd. pada Tanggal 24 Januari 2024

berlangsung. Adapun menurut guru Bahasa Arab di MTs tersebut beranggapan bahwa materi yang diajarkan cukup sulit untuk diterima siswa seperti pada materi العنوان , pada bab tersebut banyak angka Arab seperti bacaan terdapat nomor telepon atau nomor handphone ada beberapa yang belum hafal angka-angka arab dalam Bahasa Arab terutama bagi mereka yang masih awam dalam mempelajari bahasa Arab.<sup>98</sup>

Hal ini juga dialami oleh Sebagian siswa di SMP Unismuh Makassar, skripsi yang ditulis oleh Amirudin memaparkan bahwa problema yang terjadi di sekolah tersebut salah satunya yaitu pada metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan kurang cocok dan monoton sehingga siswa banyak yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung.<sup>99</sup>

- d. Buku atau Bahan ajar yang kurang memadai pada proses pembelajaran

Bahan ajar penunjang belajar digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada 02 desember 2023 yaitu bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku LKS saja dan tidak terdapat buku paket bahasa Arab dikelas tersebut.<sup>100</sup> Ketika pembelajaran dikelas tidak ada buku paket dan jarang sekali dalam menggunakan kamus bahasa Arab.

Bahan ajar penunjang belajar digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku LKS dan jarang sekali dalam menggunakan kamus bahasa Arab. Keterbatasan kamus bahasa Arab disekolah hal ini menyebabkan siswa menjadi segan untuk mencari arti atau makna yang belum diketahui karena kurangnya kamus bahasa Arab. Selain

<sup>98</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada Tanggal 25 Januari 2024.

<sup>99</sup> Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*, 2018. hlm. 59.

<sup>100</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada 02 Desember 2023.

itu siswa disana terkadang ada yang tidak membawa buku LKS sehingga kelas tidak kondusif ketika proses pembelajaran.

Dalam jurnal *An-Nabighoh* yang disusun oleh Supriadi, Akla, dan Sutarjo memaparkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah. fasilitas berupa buku maupun kamus yang kurang juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah tersebut.<sup>101</sup>

## 2. Analisis data Usaha yang dilakukan Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah*

### a. Pada penguasaan tata bunyi atau *phonetic*

Seperti halnya dalam jurnal Pendidikan dan bahasa Arab dapat diketahui bahwa problematika *lughawiyah* pada bagian tata bunyi atau *phonetic* bahwa bunyi Bahasa Arab ada yang memiliki kedekatan dengan bunyi bahasa pembelajar atau siswa dan ada pula yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar. secara teori bunyi yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar atau siswa maka akan mengakibatkan sulitnya siswa untuk memahami.<sup>102</sup>

Menurut Abu Bakar Muhammad, problematika *Maharah Qira'ah* bisa terjadi, diantaranya yaitu, tidak memperhatikan cara membunyikan huruf menurut *makhrajnya*, tidak memperhatikan *mad* (panjang pendeknya), *idgham* dan *waqaf*; tidak ada alunan suara sesuai dengan tempatnya, mulai membaca tanpa memperhatikan dahulu tempat-tempat berhenti, seperti: koma, titik koma dan titik, dan menyaringkan suara yang tidak perlu.

Pada problem tata bunyi atau *phonetic* kesalahan yang sering dilakukan yaitu dalam membaca teks Bahasa Arab. Dalam hal ini Guru membacakan teks Bahasa Arab tersebut terlebih dahulu fungsinya agar

<sup>101</sup> Agus Supriadi, Akla, J. Sutarjo, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", *Jurnal An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 22 No. 02 (2020), hlm. 227.

<sup>102</sup> Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Naskhi: Jurnal kajian Pendidikan dan bahasa arab* Vol 02. No. 01 (2020), hlm. 41.

siswa mendengarkan apa yang diucapkan Guru sembari melihat teks yang terdapat dalam buku ataupun LKS. Guru berupaya menggunakan jenis membaca *Al-Qira'ah al-Mukasyafah*. Membaca jenis dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks yang dibaca secara mendetail. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan membaca secara jelas, mampu mengucapkan huruf dan kata-kata dengan baik, dan dapat memahami arti kata, maupun kalimat dengan baik. Kegiatan tersebut cukup efektif dilakukan karena siswa dapat menyimak dan konsentrasi ketika pembelajaran.<sup>103</sup>

b. Penguasaan *mufrodat*

Dalam konteks penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab, Rusydi Ahmad Thu'aimah berpendapat bahwasannya: “seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut”.<sup>104</sup> Selain itu dalam jurnal yang disusun oleh Zahratun Fajriah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*) melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar” menjelaskan bahwa penguasaan *mufrodat* yakni kemampuan seseorang atau siswa dalam menggunakan kata-kata atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.<sup>105</sup>

Pada problem *mufrodat*, siswa di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga rata-rata tidak menyukai untuk menghafalkan *mufrodat* yang terdapat dalam buku LKS. Akibatnya kosakata yang dikuasai juga sedikit. Observasi yang telah dilakukan peneliti ketika dikelas adalah upaya yang dilakukan guru di MTs adalah dengan membacakan terlebih dahulu *mufrodat* tersebut bersama-sama dikelas dan jika ada yang belum

<sup>103</sup> Ulin Nuha “*Ragam Metodologi&Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta:Diva Press), 2016. hlm, 108-109.

<sup>104</sup> Muliarno, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Yudhistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, Vol.1, No. 3 (2023), hlm. 22..

<sup>105</sup> Zahratun Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufrodat*) melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini Universitas Negeri Jakarta*. (2015), hlm. 5.

hafal diminta untuk menghafal dan jika belum hafal seluruh *mufrodatnya* maka siswa diminta untuk menghafal satu persatu.

c. Tulisan

Siswa masih banyak yang belum bisa menulis Arab dengan baik dan lancar. Seperti misalnya ketika menjawab pertanyaan yang terdapat dibuku mereka masih kesulitan untuk menuliskan jawabannya. Oleh sebab itu Guru Bahasa Arab sering memberikan latihan menulis teks Bahasa Arab. Menulis teks Bahasa Arab dilakukan dengan mendikte sebuah kata, ataupun maju kedepan untuk menuliskan kalimat yang diucapkan Guru.

Seperti observasi yang dilakukan peneliti, ketika siswa diminta untuk menuliskan beberapa kata, Guru tersebut harus mengucapkan *makharijul hurufnya* dengan jelas. Seperti pada angka ثلاثة mereka banyak yang menulis dengan huruf س. Dan pada tulisan ثمانية mereka masih menuliskan dengan huruf س dan pada huruf م mereka tidak menggunakan tambahan huruf ة karena tidak terlalu paham huruf م tersebut dibaca panjang atau tidaknya.

Hal ini dialami oleh sebagian siswa di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, menulis tulisan Arab merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. ketika tulisan tersebut hanya didikte oleh Guru, masih ada beberapa siswa yang kebingungan untuk menuliskan kata demi kata tersebut. Selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak menulis dikarenakan tidak bisa mengikuti ketika pembelajaran.<sup>106</sup>

Sedangkan dalam jurnal yang disusun oleh Nadya Silfah Nurhanifah yang berjudul “Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab” menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemahiran dan problem

---

<sup>106</sup> Observasi di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tanggal 25 Januari 2024.

dalam menulis Bahasa Arab yakni dengan menguasai problematika linguistik dan non-linguistik.<sup>107</sup>

d. Memberikan *Reward*

Memberikan *reward* kepada siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar dilakukan supaya siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. *Reward* juga bermanfaat bagi siswa yakni siswa ketika dikelas menjadi aktif ketika terdapat pertanyaan-pertanyaan spontan yang didapatkan dari Guru. Hal ini juga menarik perhatian siswa yang cenderung pasif sehingga merasa lebih tertantang. Selain pemberian nilai, Guru juga memberikan apresiasi dengan tepuk tangan maupun pujian.

Seperti pada jurnal *Al-Maraji'* yang disusun oleh Sitti Diyan Dwi Jayanti menjelaskan bahwa siswa merasa cukup tertarik ketika ada *reward* dan merasa tertantang dengan adanya itu sehingga muncul rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, apalagi jika diberi point tambahan nilai jika berhasil menjawab suatu pertanyaan dengan tepat.<sup>108</sup>

e. Mengulang-ulang pelajaran atau *Drill*

*Drill* merupakan metode mengajar dimana siswa melakukan kegiatan secara berulang-ulang agar siswa tersebut memiliki keterampilan atau ketangkasan yang kuat. Menurut jurnal yang disusun oleh Baiq Tuhfatul Unsi menjelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu keterampilan atau menyempurnakan.<sup>109</sup>

<sup>107</sup> Nadya Silfah Nurhanifah, "Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab", *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021. H HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra*, Universitas Negeri Malang, (2021), hlm. 6.

<sup>108</sup> Sitti Diyan Dwi Jayanti, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Reward dan Punishment", *Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar* Vol. 06, No. 2 (2022), hlm. 127.

<sup>109</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Pembelajaran mufrodad Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill", *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 01 (2020), hlm. 3.

Pada penelitian di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga maka diperoleh hasil data yakni Guru dalam menyampaikan pelajaran seperti misalnya pada *mufrodad* ataupun bacaan-bacaan teks bahasa Arab dilakukan tidak hanya sekali. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa tersebut lancar dan paham apa yang mereka baca.

f. Senantiasa Memberikan Motivasi dan Apresiasi kepada Siswa

Belajar tanpa adanya motivasi tidak dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.<sup>110</sup> Menurut Takdir dalam Jurnalnya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab menjelaskan bahwa belajar tanpa motivasi tidak dapat mencapai hasil yang maksimal, apalagi jika dalam diri orang yang belajar tertanam perasaan tidak suka terhadap materi pelajaran dan guru yang mengajarkannya. Belajar yang sukses adalah yang melibatkan siswa secara utuh baik fisik maupun psikis.<sup>111</sup> Pembelajaran akan menyenangkan jika Guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswanya sehingga dapat meningkatkan energi positif kepada siswanya. Hal ini dilakukan oleh Guru di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Sebelum melaksanakan pembelajaran Guru memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat siswanya. jika siswa semangat maka guru pun menjadi lebih optimal dalam mengajar. Selain itu memberikan apresiasi kepada siswa juga dilakukan agar siswa merasa dihargai dan berambisi dalam pembelajaran didalam kelas.

---

<sup>110</sup> Aziz Fahrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan solusinya*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014), hlm164.

<sup>111</sup> Takdir, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, *Naskhi: Jurnal kajian Pendidikan dan bahasa arab* Vol 02. No. 01 (2020), hlm. 43-44.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peneliti telah memaparkan seluruh hasil penelitian beserta dengan analisisnya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil tersebut bahwa problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu terdapat problematika linguistik (*lughawiyah*) dan problematika non-linguistik (*ghairu lughawiyah*).

Problematika linguistik (*lughawiyah*) sendiri merupakan masalah yang muncul dari bahasa itu sendiri yang meliputi *phonetic*/tata bunyi, *mufrod*/koskata, morfologi, tulisan, sintaksis/gramatikal, dan semantik/ilmu *dilalah*. Sedangkan problematika non-linguistik (*ghairu lughawiyah*) merupakan masalah yang muncul dari luar bahasa itu sendiri. Seperti latar belakang siswa, kurang minatnya pada pelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran yang monoton, buku atau bahan ajar yang kurang memadai pada proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang sebelumnya yakni seperti misalnya, pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya yaitu berfokus pada respon siswa ketika pembelajaran Bahasa Arab di kelas, dan Guru di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga mengupayakan siswa-siswinya untuk mengucapkan kalimat teks bahasa Arab sesuai dengan *makharijul hurufnya* sehingga ketika pembelajaran ini dilaksanakan peneliti dapat mengetahui karakter siswa-siswi yang bervariasi. Dari hal tersebut maka dapat diperoleh data-data untuk penelitian ini. Selain itu, di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga jarang yang melakukan penelitian di MTs tersebut, sehingga peneliti berharap agar ada penelitian selanjutnya di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Kemudian usaha yang sudah dilakukan guru mengenai problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VII MTs Muhammadiyah 09

Purbalingga antara lain, pada penguasaan *phonetic* atau tata bunyi guru membacakan sebuah teks bahasa Arab terlebih dahulu sesuai dengan *makharijul huruf* fungsinya agar siswa menyimak dan mengamati teks yang terdapat dalam LKS. Setelah itu siswa menirukan secara perlahan, pada penguasaan *mufrodat* usaha yang dilakukan guru MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu membacakan *mufrodat* secara bersama-sama dikelas dan jika ada yang belum hafal diminta untuk menghafal dan jika belum hafal seluruhnya siswa diminta untuk menghafal kosakata tersebut satu pesatu. Pada minggu berikutnya siswa untuk setor hafalan *mufrodat* tersebut, kemudian pada tulisan usaha yang dilakukan guru yakni sesering mungkin memberikan latihan menulis teks bahasa Arab dengan mendikte sebuah kata menjadi kalimat maupun maju untuk menuliskan beberapa kata sesuai dengan bab yang sedang dipelajari di papan tulis lalu diucapkan bersama-sama dikelas. Adapun yang terakhir yakni guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah berani dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan entah itu mengartikan sebuah kata atau kalimat maupun menuliskan tulisan dipapan tulis. *Reward* dapat berupa point untuk menambah nilai harian siswa, tepuk tangan maupun pujian.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII C MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, Ada beberapa hal yang menjadi masukan dan saran kepada pihak terkait antara lain:

### **1. Kepala MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**

Kepada kepala MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebaiknya meningkatkan kemampuan siswanya dalam membaca teks berbahasa Arab serta menambah jumlah guru bahasa Arab yang mana di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga guru bahasa tersebut hanya satu dan mengajar dari kelas VII, VIII, hingga IX. Serta mampu menemukan solusi yang terbaik atas kendala-kendala tersebut.

### **2. Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**

Dalam proses pembelajaran guru bahasa Arab tersebut sudah melakukan berbagai upaya yang maksimal kepada siswa-siswanya. Meskipun sudah

maksimal peneliti hanya memberikan saran sebaiknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan seperti pada *mufrodat*, guru bisa menggunakan variasi *mufrodat* tersebut dengan nyanyian yang diharapkan siswa lebih tertarik untuk menghafalkan *mufrodat* ataupun menggunakan media dari video maupun gambar sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran dikelas.

### 3. Siswa-siswi MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Saran peneliti bagi siswa seharusnya lebih bersemangat lagi dalam menuntut ilmu terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu siswa juga diharapkan mau untuk berlatih membaca teks bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan keterampilan membacanya. Dan proses pembelajaran bahasa Arab dapat mencapai tujuan yang lebih baik dan maksimal.

## C. Penutup

*Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak tantangan dan rintangan yang sudah dilalui, peneliti sadar, bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna semua ini karan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka dari itu masukan, kritik maupun saran sangat diperlukan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman.

Namun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi maupun manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada dosen pembimbing bapak Abdal Chaqil Harimi M.Pd.I yang senantiasa menuntun, membimbing, dan mencurahkan segala pikiran tenaga, dan waktunya. Akhir kata dengan kerendahan hati memohon lindungan dan Ridho Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh. *Aamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.
- Akla. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan. Jurnal An-Nabighoh, Vol. 19, No. 02.
- Alwi. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Amirudin. 2018. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. Skripsi., Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anailil A, Asbarin, Nabila. 2022. Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tenganan 07 Kota Batu, Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. 3 No. 01.
- Aprizal, Ambo Pera. 2021. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. Jurnal: Pendidikan Guru, Vol. 2, No. 2. diakses online 15 Mei 2023.
- Ashari, Kholidun. 2020. Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah, *Jurnal: Eltsaqafah Jurnal Jurusan PBA* Vol. 19. No. 02.
- Astuti. Widi dkk. 2021. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4. No. 1.
- Fahrurrozi, Aziz. 2014. Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan solusinya. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamdan. 2020. Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah. Disertasi. Sumatera Utara.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Iryana, Riski Kawasati. 2019. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Janah, Amrina Rodlatul dkk. 2022. Problematika Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo. Jurnal Vol.2.
- Jayanti, Sitti Diyan Dwi. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Reward dan Punishment. Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol. 06. No. 2.

- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Nabila, Dila Fitri, Mahdzuroh, Siti. 2014. *Karakteristik Media Pembelajaran yang Baik Untuk Maharah Qira'ah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurcholis, Ahmad, dkk. 2019. *Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital*. Jurnal Jurusan PBA, Vol. 18, No. 2.
- Nurhanifah, Nadya Silfah. 2021. *Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab*. Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021. HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang.
- Romadhon, Ilham Fatkhu, Dkk, 2018. *Problematika Linguistik dan Non Linguistik Pembelajaran Khitobah di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang*. Malang.
- Setiawan, Cahya Edi, Maburri. 2020. *Kupas Tuntas Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Suaib. 2018. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju*. Skripsi, IAIN Parepare.
- Sugianto, Randi. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sungkar, Abdullah. 2019. *Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung*. Jurnal Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol, 11, No. 1.
- Supriadi, Agus, Aka, J. Sutarjo, 2020. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, *Jurnal An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 22 No. 02.
- Susendiani. 2012. *Problematika Penguasaan Mufrodat dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab di Laboratorium MAN Tempel*, *Skripsi*
- Suwarsono. 2016. *Pengantar Penelitian Kualitaitaif FKIP Universitas Sanata Dharma*.
- Tungkagi, Maghfira, Fika, dkk. 2022. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Jurnal Al-Fakkar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 3. No. 1.

Unsi, Baiq Tuhfatul. 2020. Pembelajaran mufrodat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 4 no. 01.

- رمضان، الهام فتح. محمد الف خير النعيم. ٢٠٢١. المشكلة اللغوية والمشكلة غير اللغوية (اللا لغوية) أثناء تعليم اللغة العربية وحتليلها في مدرسة نهضة العلوم بها ت ياي، سونجخال تايلاند. مدّن: المؤتمر الدولي للغة العربية وادابها و تعليمها قسم الأدب العربي جامعة مالدينج الحكومية، مجلد ١، عدد ١.
- إنعمي، محمد. ٢٠٢٢. رشدي أحمد طعيمة: مهارة القراءة وتعليمها. تنوير عربية: مجلة اللغة العربية لغة أجنبية مجلد ٢، عدد ١.
- نسوتيون، مرحمة، مئصمة. ٢٠٢٢. مشكلات الطلاب في تعليم مهارة القراءة وحلولها. صوت العربية مجلد ١، عدد ١.
- صطفى، نور الهنا. ٢٠١٧. مشكلات تعليم القراءة وعلاجها بالمدرسة الثانوية الإسلامية المعارف سينجاساري مالانق. أبجدية مجلد ٢، عدد ١.
- رحموة، سوج، وغيره. ٢٠٢١. مشكلات تعليم اللغة العربية. لسانن: المجلة علم اللغة العربية وتعليمها مجلد ١١، عدد ١.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **Lampiran 1 Gambaran Umum MTs**

### **A. Sejarah Lembaga MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**

MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga didirikan pada 02 Mei 1984 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah / ketua bagian Pendidikan dan Pengajaran Muhammadiyah dengan pertimbangan bahwa sudah dipandang perlu. Muhammadiyah cabang Pengadegan mendirikan SLTP (MTS) untuk menampung tamatan MI maupun SD disekitar cabang Muhammadiyah. MTs ini sengaja didirikan pada tanggal 02 Mei 1984 agar bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Pendirian Gedung MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tanah wakaf persyarikatan seluas 80 ubin. Sebelum bangunan Gedung MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan bisa ditempati kegiatan belajar mengajar berlokasi di MIM Pengadegan dan buka pagi hari. MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan mulai menerima pendaftaran pada tahun ajaran 1984/1985.

Pada tahun ajaran pertama, MTs tersebut menerima siswa siswi baru baik yang berasal dari SD maupun MI sekitar wilayah Pengadegan. Pada tahun ajaran pertama juga siswa-siswi MTs menempati sebagian gedung MIM Pengadegan dikarenakan pembangunan ruang kelas MTs belum usai. Pembangunan baru dijadwalkan pada peletakan batu pertama pada Milad Muhammadiyah ke-74, pada 20 Dzulhijjah 1405 H/ 20 Mei 1984.

### **B. Visi Misi MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**

Visi:

“Pendidik Kader Umat yang Bener dan Pinter”

Indikator visi

#### **1. Pendidikan kader umat**

- Mempersiapkan generasi islami
- Melaksanakan Pendidikan formal yang dilandasi tujuan pendidikan nasional serta sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah
- Mencetak generasi yang berkarakter
- Mampu bersaing dan menatap masa depan di era globalisasi.

## 2. Bener dan Pinter

- Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Mampu berprestasi dalam kegiatan formal maupun informal
- Lulus UN/UAMBN/UM sesuai dengan standar kelulusan
- Dapat bersaing pada sekolah jenjang yang lebih tinggi.

Misi:

Untuk mewujudkan visi sekolah, misi yang diemban MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga di Pengadegan adalah:

1. Menanamkan dasar Aqidah Islamiyah yang murni
2. Membentuk pribadi yang berakhlakul karimah
3. Mempersiapkan sumber daya manusia(SDM) sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.
4. Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

### C. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga di Pengadegan adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan iman dan takwa seluruh warga madrasah
2. Membentuk generasi yang berakhlakul karimah
3. Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan standar lulusan dengan mengembangkan kemampuan IT di era digital, secara berkesinambungan
5. Lulus 100% Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dan Ujian Madrasah
6. Mampu bersaing dan berprestasi baik di bidang akademik dan non akademik
7. Semua siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhrajnya*
8. Lulusan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga mampu membaca Al-Qur'an 30 Juz dan Minimal hafal Juz 30.
9. Membentuk kader Muhammadiyah yang mampu terjun di masyarakat dalam bidang keagamaan dan sosial

10. Membentuk karakter yang berwawasan kebangsaan, nasionalisme, patriotisme untuk memperkuat keutuhan NKRI.

#### **D. Letak Geografis**

Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga di Pengadegan adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan iman dan takwa seluruh warga madrasah
2. Membentuk generasi yang berakhlakul karimah
3. Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan standar lulusan dengan mengembangkan kemampuan IT di era digital, secara berkesinambungan
5. Lulus 100% Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dan Ujian Madrasah
6. Mampu bersaing dan berprestasi baik di bidang akademik dan non akademik
7. Semua siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhrajnya*
8. Lulusan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga mampu membaca Al-Qur'an 30 Juz dan Minimal hafal Juz 30.
9. Membentuk kader Muhammadiyah yang mampu terjun di masyarakat dalam bidang keagamaan dan sosial
10. Membentuk karakter yang berwawasan kebangsaan, nasionalisme, patriotisme untuk memperkuat keutuhan NKRI.

#### **E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

1. Daftar nama Guru MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

| No. | Nama                  | Jabatan                           |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Rosad Nugroho, S.Pd.  | Kepala Madrasah                   |
| 2.  | Ika Sri Alimah, S.Pd. | Waka Kurikulum<br>Wali Kelas IX C |
| 3.  | Slamet Sundono, S.Pd. | Waka Sarpras<br>Wali Kelas VII C  |

|     |                          |                                     |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|
| 4.  | Hasim As, S.Ag.          | Waka Kesiswaan<br>Wali Kelas VIII A |
| 5.  | Suharni, S.Pd.           | Bendahara<br>Wali Kelas VIII B      |
| 6.  | Nur Hayati, S.H.I.       | Wali Kelas IX A                     |
| 7.  | Soliah, S.Pd.            | Wali Kelas IX B                     |
| 8.  | Windi Saputri, S.Pd.     | Wali Kelas VIII C                   |
| 9.  | Yayah Khasanah, S.Pd.    | Wali Kelas VII A                    |
| 10. | Dwi Septiani, S.Pd.      | Wali Kelas VII B                    |
| 11. | M. Luthfi Mubarak, S.Pd. | Guru Mapel                          |
| 12. | Ade putra, S.Pd.         | Guru Mapel                          |
| 13. | Noviantika, S.Pd.        | Guru Mapel                          |

2. Daftar nama karyawan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

| No. | Nama                   | Jabatan                    |
|-----|------------------------|----------------------------|
| 1.  | Nina Budi Utami, S.Pd. | Kepala Tenaga Administrasi |
| 2.  | Slamet Sundono, S.Pd.  | Pelaksana Adminitrasi      |
| 3.  | Nakim, A. Ma. Pust.    | Pustakawan                 |
| 4.  | Triyanto               | Penjaga Sekolah            |

3. Daftar Guru Mata pelajaran MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

| No. | Nama                 | Mata Pelajaran                           | Kelas                          | Jumlah Jam   |
|-----|----------------------|------------------------------------------|--------------------------------|--------------|
| 1.  | Rosad Nugroho, S.Pd. | Matematika                               | VIII, IX                       | 30           |
| 2.  | Hasim AS, S.Ag.      | Al-Qur'an<br>Hadist,<br>Akidah<br>Akhlaq | VII,VIII,IX<br><br>VII,VIII,IX | 18<br><br>18 |
| 3.  | Soliah, S.Pd.        | IPS                                      | VII,VIII,IX                    | 36           |

|     |                             |                                    |                            |          |
|-----|-----------------------------|------------------------------------|----------------------------|----------|
| 4.  | Nur Hayati, S.H.I.          | Fikih                              | VII,VIII,IX                | 18       |
|     |                             | SKI                                | VII,VIII,IX                | 18       |
| 5.  | Suharni, S.Pd.              | KMD                                | VII,VIII,IX                | 18       |
| 6.  | Ika Sri Alimah,<br>S.Pd.    | Bahasa<br>Inggris                  | VII,VIII,IX                | 36       |
| 7.  | Yayah Khasanah,<br>S.Pd.    | PPKN<br>Seni Budaya                | VII,VIII,IX<br>VIII,IX     | 27<br>12 |
| 8.  | Slamet Sundono,<br>S.Pd.    | Bahasa Jawa<br>Prakarya            | VII,VIII,IX<br>VII,VIII,IX | 9<br>18  |
| 9.  | M. Luthfi<br>Mubarok, S.Pd. | Penjasorkes                        | VII,VIII,IX                | 27       |
| 10. | Windi Saputri,<br>S.Pd.     | Bahasa<br>Indonesia<br>Seni Budaya | VIII,IX<br>VII             | 36<br>6  |
| 11. | Noviantika H.<br>S.Pd.      | IPA                                | VII,VIII,IX                | 45       |
| 12. | M. Luthfi<br>Mubarok, S.Pd. | Bahasa Arab<br>SBTQ                | VII,VIII,IX<br>VII,VIII,IX | 27<br>6  |
| 13. | Ade Saputa, S.Pd.           | Bahasa<br>Indonesia<br>Matematika  | VII<br>VII                 | 18<br>15 |

## Lampiran 2 Instrumen Wawancara dan Observasi

OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA’AH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA”

- *Goret yang tidak perlu*
- Mengecek kondisi kelas VII C (Sudah/~~belum~~)
- Mengamati siswa ketika sedang diajar (sudah/~~belum~~)
- Mengamati respon siswa terhadap guru (sudah/~~belum~~)
- Mengamati guru ketika mengajar (sudah/~~belum~~)
- Memperhatikan materi yang disampaikan (sudah/~~belum~~)
- Mengamati siswa yang belum lancar membaca tulisan Arab (sudah/~~belum~~)
- Keaktifan siswa dikelas VII C (aktif/pasif)
- Mengamati siswa yang belum lancar membaca tulisan Arab (sudah/~~belum~~)
- Mengamati siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika dikelas (sudah/~~belum~~)

WAWANCARA DENGAN GURU PADA PENELITIAN SKRIPSI  
“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHARAH QIRA'AH* KELAS VII MTS  
MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA”

- Upaya guru ketika terdapat siswa yang belum lancar membaca tulisan Arab

Jawaban:

Siswa diminta untuk duduk dengan siswa yang sudah lancar dalam membaca tulisan Arab. Hal ini dilakukan agar ada yang membantu membacakan teks berbahasa Arab ketika pembelajaran Arab dan melatih dengan meniru temannya

- Metode-metode pembelajaran yang digunakan Guru

Jawaban:

Klasik, Ceramah, *drill*

- Upaya yang dilakukan guru ketika siswa sulit diatur

Jawaban:

Memberi teguran, nasihat, dan jika tetap sulit siswa tersebut diminta untuk duduk dibangku paling depan sendirian

- Berapa banyak siswa yang belum lancar membaca tulisan Arab

Jawaban:

30% dari siswa dikelas ada siswa yang dalam membaca teks berbahasa Arab masih dibantu oleh teman maupun gurunya.

- Bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif

Jawaban:

Memberi poin/nilai keaktifan

- Bentuk evaluasi hasil pembelajaran

Jawaban:

Hafalan *mufrodat*, remedial

- Nilai hasil akhir apakah lebih banyak yang dibawah kkm/diatas kkm

Jawaban:

Dibawah kkm kemudian dilakukan evaluasi dengan remedial

- Apakah ada hafalan mengenai *mufrodat* tiap bab

Jawaban:

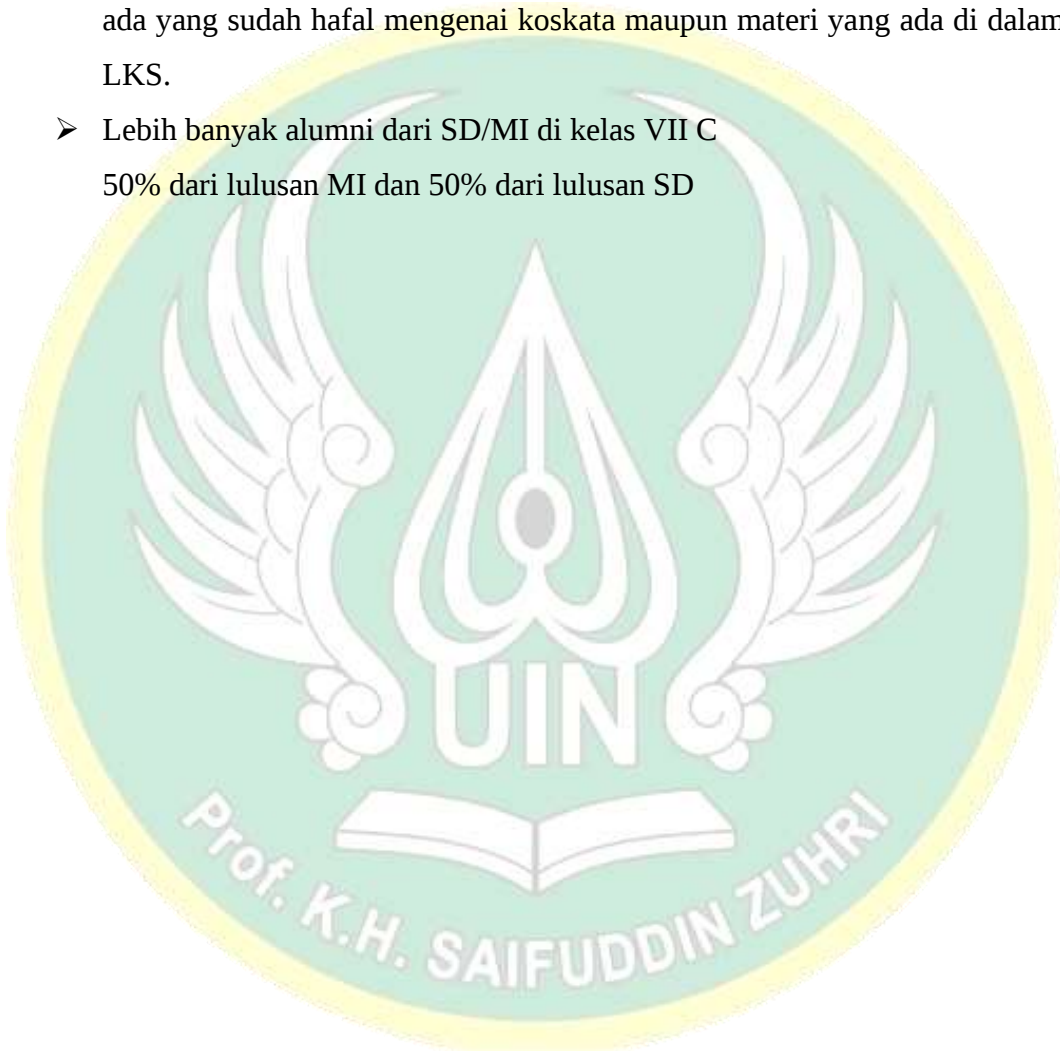
Ada tapi tidak selalu perbab dihafalkan

- Apakah materi untuk kelas VII terlalu sulit/sedang/mudah

Jawaban:

Untuk siswa yang lulusan dari SD Materi yang didapatkan cukup sulit karena mereka masih beradaptasi dengan mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan untuk yang lulusan dari MI sudah bisa beradaptasi dan beberapa ada yang sudah hafal mengenai koskata maupun materi yang ada di dalam LKS.

- Lebih banyak alumni dari SD/MI di kelas VII C  
50% dari lulusan MI dan 50% dari lulusan SD



## WAWANCARA DENGAN SALAH SATU SISWA

Peneliti : “Menurut kamu pembelajaran Bahasa Arab itu mudah atau susah?”

Siswa : “sulit karena saya dari SD belum pernah belajar Bahasa Arab”

Peneliti : “contoh kesulitan apa yang kamu belum kuasai dalam belajar Bahasa Arab?”

Siswa : “saya kalau menghafal merasa susah dan kalau disuruh baca juga masih kadang belum lancar”

peneliti :”Metode apa yang digunakan guru Ketika mengajar bahasa arab?”

Siswa :”biasa saja, siswa hanya disuruh untuk menghafal setelah itu maju untuk menghafal dan kadang diminta untuk membaca teks Bahasa arab karena banyak teman yang masih terbata bata

Peneliti :”Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran yang seperti itu?”

Siswa : “iya kadang merasa bosan”



## Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

### A. Nilai PAT Kelas VII C

DAFTAR NILAI PAT KELAS VII C MTs MUHAMMADIYAH 08 PURBALINGGA

| No | NIK    | NISN       | Nama                          | Nilai |
|----|--------|------------|-------------------------------|-------|
| 1  | 232120 | 0113423823 | AKINDA ZAKIYA PUTRI           | 80    |
| 2  | 232121 | 0093835557 | ADIT PUTRA RANGGAE            | 75    |
| 3  | 232123 | 0084018174 | ALIF SETYAWANA                | 92    |
| 4  | 232128 | 3091377799 | ANWAR DWI RAUDD               | 80    |
| 5  | 232129 | 0112340588 | ARI RAHMAMAWATI RAHAYU        | 77    |
| 6  | 232134 | 0117531745 | DARIUS RIZKILAH AZHAR         | 77    |
| 7  | 232136 | 0091214495 | DINA PUMPA KIRANA             | 77    |
| 8  | 232138 | 0106148457 | DWI NUR RAHMMA SAPUTRI        | 77    |
| 9  | 232141 | 0110510000 | DZAKWAN AFIF ARNAYU           | 79    |
| 10 | 232147 | 0109505440 | FALZAN RIZKY PRATAMA          | 75    |
| 11 | 232151 | 0103030486 | GHANI GARZAH                  | 75    |
| 12 | 232153 | 0104280811 | HENDRA AZIZ PRAWIRA AKBAR     | 88    |
| 13 | 232155 | 0118106098 | HANI BAYU SAPUTRA             | 75    |
| 14 | 232158 | 0108671530 | HIZAL WAHYU RAMDANA           | 75    |
| 15 | 232160 | 0094389864 | IULON RICHAT ISMANTO FATAH    | 0     |
| 16 | 232162 | 0105861630 | IMALKAH AKBAR AH RASYD        | 80    |
| 17 | 232163 | 0110548452 | KHUSNA RUMAH LESTARI          | 78    |
| 18 | 232164 | 0118732276 | MILBACH RACHMAWY ABDELH       | 92    |
| 19 | 232165 | 0085391786 | MUHAMMAD NISBU DAI AMRULHIN S | 75    |
| 20 | 232173 | 0113883278 | NARA AGUSTINA RASACHANG       | 75    |
| 21 | 232176 | 0105410846 | NADIP AULIA NAFIS             | 79    |
| 22 | 232177 | 0100780738 | NIRINA LUTFINAWATI            | 80    |
| 23 | 232186 | 0084658244 | SCOMIN                        | 75    |
| 24 | 232188 | 0116757371 | WANDAN NUR PRATAMA            | 77    |
| 25 | 232189 | 0086710800 | WINDA DWI NUR FADILAH         | 78    |
| 26 | 232190 | 0108172388 | YOGA ADRI LUPUR SANTOSA       | 75    |

### B. Buku pembelajaran kelas VII C



[illegible]



## C. Dokumentasi Kegiatan

### 1. Foto Kegiatan Pembelajaran



## **2. Foto Wawancara**

- a. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**



- b. Wawancara dengan salah satu siswa Kelas VII C**



## Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 656524 Faksimili (0281) 656553  
www.uin-purwokerto.ac.id

Nomor : B.m.225/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

23 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala Mts Muhammadiyah 09 Purbalingga  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Mashayu Ajeng Rafqiatna
2. NIM : 2017403103
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII C Mts Muhammadiyah 09 Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : Pengadegan, kabupaten Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 24-01-2024 s.d 07-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dhanin

## Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian



## Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Riset Individu

|                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                           |                                                                                       | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b><br><b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br><small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126<br/>Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553<br/>www.fik.unsida.ac.id</small> |
| Nomor                                                                                                                                                                                                                                      | : B.m.212/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024                                                | 23 Januari 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Lamp.                                                                                                                                                                                                                                      | : -                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Hal                                                                                                                                                                                                                                        | : <b>Permohonan Ijin Riset Individu</b>                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kepada<br>Yth. Kepala Mts Muhammadiyah 09 Purbalingga<br>Kec. Pengadegan<br>di Tempat                                                                                                                                                      |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Assalamu'alaikum Wr. Wb.<br>Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut : |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1. Nama                                                                                                                                                                                                                                    | : Mashayu Ajeng Rafiqiatna                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2. NIM                                                                                                                                                                                                                                     | : 2017403103                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3. Semester                                                                                                                                                                                                                                | : 7 (Tujuh)                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. Jurusan / Prodi                                                                                                                                                                                                                         | : Pendidikan Bahasa Arab                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. Alamat                                                                                                                                                                                                                                  | : Pengadegan RT 12 RW 06 , Kabupaten Purbalingga                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6. Judul                                                                                                                                                                                                                                   | : Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :                                                                                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1. Objek                                                                                                                                                                                                                                   | : Guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2. Tempat / Lokasi                                                                                                                                                                                                                         | : MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3. Tanggal Riset                                                                                                                                                                                                                           | : 24-01-2024 s/d 24-03-2024                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                       | : Kualitatif                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.<br>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.                                                                                                                                        |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                       | An. Dekan<br>Ketua Jurusan Pendidikan<br>Madrasah                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                       | <br>Abu Dharin                                                                                                                                                                                                                                 |
| Tembusan :                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1. 24 Januari 2024 - 24 Maret 2024                                                                                                                                                                                                         |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## Lampiran 7 Balasan Surat Permohonan Ijin Riset Individu

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL MUHAMMADIYAH  
MTs. MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA  
TERAKREDITASI "A"**  
Ramat : Jl. Raya Pengadegan-Purbalingga Km 12 Telp. (0281) 858 1130 Email: mts.purbalingga@gmail.com Jl. Kp. Pias 53982

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 181/TV.4.AU/T-V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSAD NUGROHO, S. Pd.  
NIP. :  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah 09 Purbalingga di pengadegan  
Alamat : Jl. Raya Pengadegan – Purbalingga KM 12

**MENERANGKAN**

Nama : Mashayu Ajeng Rafiqiatna  
NIM : 201740303  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : Genap ( 8 )  
Tempat Tugas : MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Dengan ini nama tersebut dinyatakan sudah melakukan Penelitian di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dari tanggal 24 Januari 2024 s/d 24 Maret 2024 dengan Judul Penelitian Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengadegan, 25 Juni 2024  
Kepala Madrasah  
  
  
ROSAD NUGROHO, S. Pd.  
KAPURBALINGGA

## Lampiran 8 Sertifikat KKN



## Lampiran 9 Sertifikat EPTIP

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani Km. 405 Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**  
*Number: In.17/UPP.Bhu/PP.009/20245/2021*

This is to certify that:

Name : **MASHAYU AJENG RAFQIATNA**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, July 4th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper based test, organized by Language Development Unit (IAIN Purwokerto) on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 1. Listening Comprehension          | 58 |
| 2. Structure and Written Expression | 53 |
| 3. Reading Comprehension            | 60 |

---

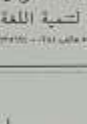
Obtained Score : **569**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

  
ValidationCode

  
H. A. Sanjidi, B.Ed., M.A.  
NIP. 40700617 200112 1 001

SIUS v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو كرتو  
الوحدة لتسمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٠٢٩٥٥٠٠٠ - ٠٢٩٥٥٠٠٠ هاتف ٠٢٩٥٥٠٠٠ - ٠٢٩٥٥٠٠٠ فاكس

---

## الترشيح

الرقم: ١٧/٠٩ /UPT.BH& /PP.٠٩ /٥٤١٤/٢٠٢١

منحت الى

الاسم : ماشاوي أجينج رافقياتنا

المولودة : بيوريا لاجفا، ٤ يوليو ٢٠٠٢

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٤ :

فهم العبارات والتراكيب : ٥٢ :

فهم المقروء : ٥٣ :

---

النتيجة : ٥٢٦ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورو كرتو، ١٦ يوليو ٢٠٢١

رئيس الوحدة لتسمية اللغة

الحاج أحمد سعيد الحاج

رقم التوظيف: ١٢١٠٠١



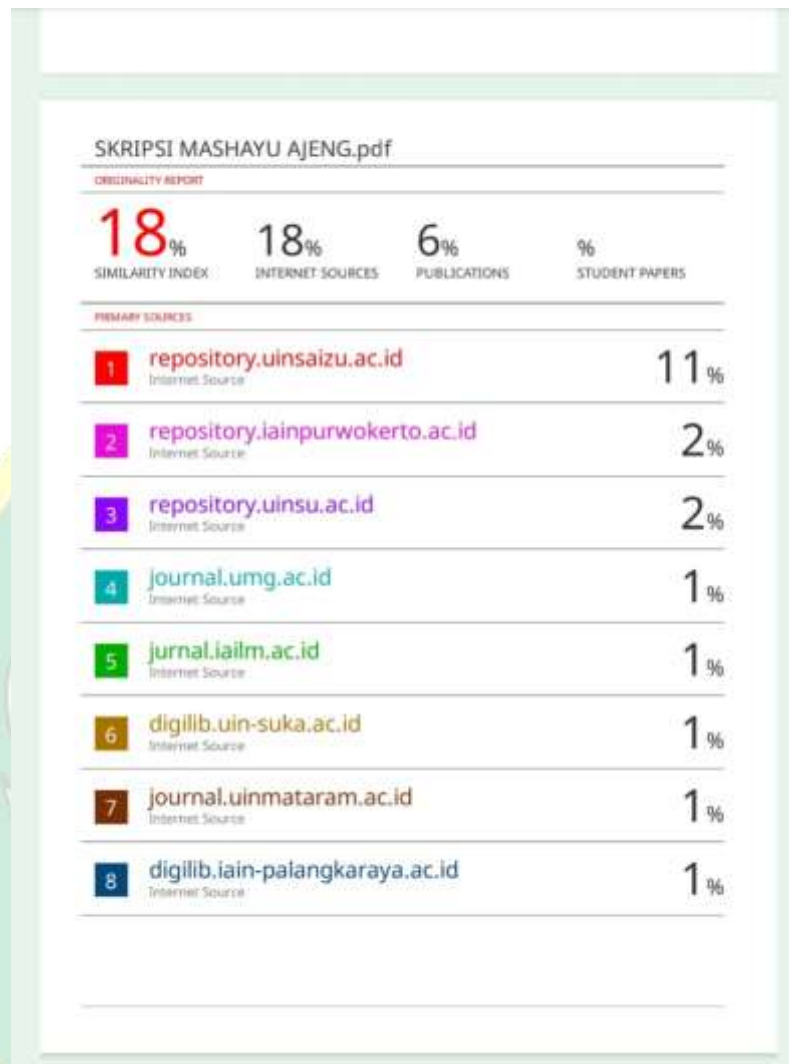

ValidationCode

SUB v.1,0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 11 Sertifikat PPL



## Lampiran 12 Bukti Turnitin



## Lampiran 13 Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mashayu Ajeng Rafqiatna  
 NIM : 2017403103  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi M.Pd.I  
 Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs  
 Muhammadiyah 09 Purbalingga

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan                                                                                                                                                                                                                | Tanda Tangan |           |
|----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                         |                                                                                                                                                                                                                                 | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1. | Senin, 3 Juli 2023      | Perbaikan cover, perbaikan latar belakang masalah, perbaikan kerangka berpikir, menjabarkan pengertian problematika lughawiyah dan ghairu lughawiyah, perbaikan metode penelitian, perbaikan setting penelitian dan sumber data |              |           |
| 2. | Senin, 3 Oktober 2023   | Perbaikan kerangka berpikir, perbaikan metode penelitian                                                                                                                                                                        |              |           |
| 3. | Senin, 16 Oktober 2023  | Perbaikan kerangka berpikir                                                                                                                                                                                                     |              |           |
| 4. | Senin, 23 Oktober 2023  | ACC proposal skripsi                                                                                                                                                                                                            |              |           |
| 5. | Senin, 18 Desember 2023 | Perbaikan latar belakang masalah, perbaikan rumusan masalah, perbaikan sistematika pembahasan perbaikan kerangka                                                                                                                |              |           |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

|     |                            |                                                                                                                                                                  |  |  |
|-----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     |                            | berpikir, perbaikan footnote,<br>perbaikan kajian Pustaka                                                                                                        |  |  |
| 6.  | Selasa, 9 Januari<br>2024  | Perbaikan latar belakang<br>masalah, perbaikan rumusan<br>masalah, perbaikan sistematika<br>pembahasan, perbaikan kerangka<br>berpikir, perbaikan kajian Pustaka |  |  |
| 7.  | Senin, 15 Januari<br>2024  | Perbaikan latar belakang<br>masalah, perbaikan bab 3: tempat<br>dan waktu penelitian, perbaikan<br>sumber data                                                   |  |  |
| 8.  | Rabu, 17 Januari<br>2024   | Perbaikan cover, latar belakang<br>masalah perbaikan tujuan dan<br>manfaat                                                                                       |  |  |
| 9.  | Senin, 26 Februari<br>2024 | Revisi bab 4 perbaikan penyajian<br>data dan analisis data, menambah<br>referensi                                                                                |  |  |
| 10. | Rabu, 27 Maret<br>2024     | Perbaikan cover, perbaikan bab<br>4: perbaikan penyajian data dan<br>analisis data, menambah<br>referensi, perbaikan footnote                                    |  |  |
| 11. | Rabu, 8 Mei 2024           | Revisi bab 4: perbaikan<br>footnote, revisi penyajian data,<br>dan analisis data, menambah<br>referensi.                                                         |  |  |
| 12. | Rabu, 29 Mei 2024          | Perbaikan cover, perbaikan bab 4<br>penyajian data dan analisis data                                                                                             |  |  |
| 13  | Rabu, 12 Juni 2024         | Perbaikan bab 4 : menambah<br>teori dan perbaikan analisis data                                                                                                  |  |  |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

|     |                     |                                                                                                |  |  |
|-----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 14  | Rabu, 26 Juni 2024  | Perbaikan cover, perbaikan halaman, perbaikan bab 4: menambah materi, perbaikan penyajian data |  |  |
| 15. | Rabu, 3 Juli 2024   | Perbaikan cover, perbaikan abstrak, perbaikan kata pengantar, melengkapi lampiran              |  |  |
| 16  | Kamis, 11 Juli 2024 | ACC skripsi                                                                                    |  |  |

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing,

Abdul Chaqil Harimi M.Pd.I.  
NIP: 19890116 202012 1 006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mashayu Ajeng Rafqiatna  
TTL : Purbalingga, 04 Juli 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 2017403103  
Alamat : Pengadegan, RT 12 RW 06, Pengadegan, Purbalingga  
Kode Pos : 53393  
No. Telepon : 085799256554  
Email : [mashayuajeng48@gmail.com](mailto:mashayuajeng48@gmail.com)  
Agama : Islam

### Riwayat Pendidikan :

| NO | Nama Sekolah                                 | Tahun     |
|----|----------------------------------------------|-----------|
| 1. | TK BA Aisyiyah Pengadegan                    | 2007-2008 |
| 2. | MI Muhammadiyah Pengadegan                   | 2008-2014 |
| 3. | MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga              | 2014-2017 |
| 4. | MAN Purbalingga                              | 2017-2020 |
| 5. | UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri<br>Purwokerto | 2020-2024 |

Purwokerto, 11 Juli 2024



Mashayu Ajeng Rafqiatna

NIM. 2017403103